



**KEMAMPUAN SISWA DALAM MENGANALISIS ASPEK MAKNA DAN
KEBAHASAAN TEKS BIOGRAFI KELAS X SMKN 4 DUMAI TAHUN
AJARAN 2018/2019**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*

Oleh:

NURHANIFA

NPM : 156210101

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU
2019**

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

KEMAMPUAN SISWA DALAM MENGANALISIS ASPEK MAKNA DAN
KEBAHASAAN TEKS BIOGRAFI KELAS X SMKN 4 DUMAI TAHUN AJARAN
2018/2019

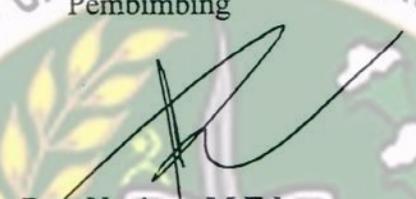
Dipersiapkan Oleh

Nama : NURHANIFA

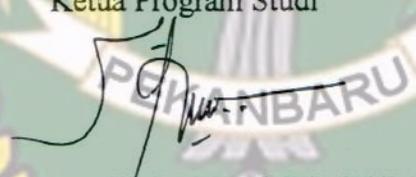
Npm : 156210101

Program Studi : Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia

Pembimbing


Dr. Nazirun M. Ed
NIDN 0022115506

Mengetahui
Ketua Program Studi


Muhammad Mukhlis, S.Pd., M.Pd
NIDN 1018088901

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Islam Riau

Pekanbaru, 14 Juni 2019

Wakil Dekan Bidang Akademik




Dr. Sri Amnah, M.Si
NIDN 0007107005

SURAT KETERANGAN

Kami pembimbing Skripsi dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut dibawah ini :

Nama : Nurhanifa
NPM : 156210101
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Telah selesai menyusun skripsi dengan judul : **Kemampuan Siswa dalam Menganalisis Aspek Makna dan Kebahasaan Teks Biografi Kelas X SMKN 4 Dumai Tahun Ajaran 2018/2019.**

Dan siap diujikan

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana semestinya.

Pekanbaru, 24 Mei 2019

Pembimbing


Drs. Nazirun, M.Ed.

NIDN 0022115506

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nurhanifa

NPM : 156210101

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Saya mengakui dengan sebenarnya bahwa skripsi ini merupakan jerih payah saya sendiri, kecuali ringkasan dan kutipan yang saya kutip dari berbagai sumber dan disebutkan sumbernya. Secara ilmiah saya bertanggung jawab atas kebenaran data dan fakta skripsi ini.

Demikian surat pernyataan ini saya buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 24 Mei 2019

Yang membuat pernyataan

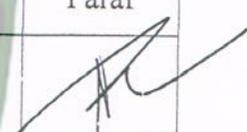
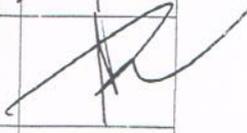
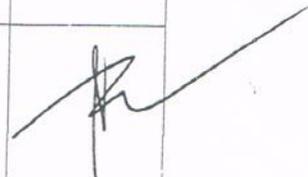


Nurhanifa

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan bimbingan skripsi terhadap :

Nama : Nurhanifa
NPM : 156210101
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jenjang Pendidikan : S1 (Strata 1)
Pembimbing : Drs. Nazirun, M.Ed
Judul Skripsi : Kemampuan Siswa dalam Menganalisis Aspek Makna dan Kebahasaan Teks Biografi Kelas X SMKN 4 Dumai Tahun Ajaran 2018/2019

No.	Tanggal	Berita Acara Bimbingan	Paraf
1.	20 November 2018	Acc Judul Proposal	
2.	28 Januari 2019	Bimbingan proposal secara keseluruhan	
3.	25 Februari 2019	Perbaikan: 1. Cover 2. Kata Pengantar 3. Daftar Isi 4. Daftar Tabel 5. Latar Belakang 6. Tujuan Penelitian 7. Ruang Lingkup 8. Sampel 9. Teknik Pengumpulan Data 10. Daftar Pustaka	
4.	04 Maret 2019	Perbaikan: 1. Hipotesis 2. Teknik Pengumpulan Data 3. Daftar Pustaka	



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
 Jalan Kaharuddin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan Pekanbaru-Riau, Kode Pos 28284

Nomor :

Registrasi Pendaftaran Proposal/Skripsi di Prodi

512 / 621 - FKIP UIR / VI / 2018

Perihal : Penunjukan Dosen Pembimbing Proposal/Skripsi Mahasiswa

Yth. Wakil Dekan Bidang Akademik
FKIP Universitas Islam Riau
Di Pekanbaru

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Teriring salam dan doa semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat dan sukses dalam menjalankan aktivitasnya sehari-hari, amin. Bersama ini kami usulkan permohonan penunjukan Dosen Pembimbing atas nama:

Nama Mahasiswa	:	NURHANIFA
NPM	:	156210101
Bidang Peminatan	:	Bahasa
Nomor Hp	:	082391661730 /
Judul Proposal Penelitian (tentatif): KEMAMPUAN SISWA DALAM MENGEKSPANSI ISI TEKS EKSPOSISI SISWA KELAS X SMPK TARUNA SATRIA PEKANBARU TAHUN AJARAN 2018/2019		

Kami mengusulkan calon dosen pembimbing atas nama mahasiswa tersebut sebagai berikut ini.

Alternatif Pilihan	Nama Dosen Pembimbing
Alternatif Pilihan 1 (Pilihan Mahasiswa)	Drs. Nazirun, M. Ed.
Alternatif Pilihan 2 (Pilihan Mahasiswa)	Muhammad Mukhlis, S.Pd., M.Pd.
Alternatif Revisi (Hanya diisi oleh Ketua Prodi)	
Alternatif Revisi (Hanya diisi oleh WD 1)	

Demikianlah permohonan ini disampaikan, atas perhatian Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pekanbaru, 06 / Juni / 2018

Menggetahui
 Ketua Program Studi

Muhammad Mukhlis, S.Pd., M.Pd.
 NIDN 1018088901

Keterangan:

1. Diproint pada kertas F4 sebanyak 3 rangkap
2. From ini untuk judul yang sudah ACC
3. Identitas, nama dosen, dan judul penelitian ditulis tangan

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa	: Nurhanifa
NIM	: 15 621 0101
Hari Tanggal Seminar	: Selasa/ 12 Maret 2019
Pembimbing Utama	: Drs. Nazirun, M.Ed.

Judul Proposal Penelitian

KEMAMPUAN SISWA DALAM MENGANALISIS ASPEK MAKNA DAN KEBAHASAAN TEKS BIOGRAFI KELAS X SMKN 4 DUMAI TAHUN AJARAN 2018/2019

REKOMENDASI HASIL SEMINAR

1. Judul yang diterima	: Disetujui/Direvisi/ diubah judul baru
2. Identifikasi Masalah	: Jelas/ Kurang Jelas/ Diubah
3. Perumusan Masalah	: Jelas/ Kurang Jelas/ Diubah
4. Tujuan Penelitian	: Jelas/ Kurang Jelas/ Diubah
5. Teori Utama dan Teori Pendukung	: Jelas/ Kurang Jelas/ Diubah
6. Hipotesis Penelitian (jika ada)	: Jelas/ Kurang Jelas/ Diubah
7. Populasi dan Sampel/ Subjek Penelitian	: Jelas/ Kurang Jelas/ Diubah
8. Metode dan Disain Penelitian	: Jelas/ Kurang Jelas/ Diubah
9. Variabel Penelitian	: Jelas/ Kurang Jelas/ Diubah
10. Instrumen Penelitian	: Jelas/ Kurang Jelas/ Diubah
11. Prosedur Penelitian	: Jelas/ Kurang Jelas/ Diubah
12. Teknik Pengambilan Data	: Jelas/ Kurang Jelas/ Diubah
13. Teknik Pengolahan Data	: Jelas/ Kurang Jelas/ Diubah
14. Teknik Analisis Data	: Jelas/ Kurang Jelas/ Diubah
15. Daftar Rujukan / Pustaka	: Jelas/ Kurang Jelas/ Diubah

Tim Dosen Pemrasaran Seminar Proposal

Dosen Pemrasaran	Jabatan Dalam Seminar	Tanda Tangan
Drs. Nazirun, M.Ed.	Ketua/ Pembimbing Utama	1.
Dr. Sudirman Shomary, M.A.	Sekretaris/ Pembimbing Pendamping	2.
Drs. Jamilin Tinambunan, M.Ed.	Anggota	3.

Ketua Program Studi

Muhammad Mukhlis, S.Pd., M.Pd.

NIDN. 1018088901

Pekanbaru, 2019

Diketahui Oleh Wakil Dekan Bidang Akademik

**Dr. Sri Amnah, S.Pd., M.Si**

NIP. 1970 10071 998 0320

NIDN. 0007 107 005

Sertifikat Pendidikan : 13110100601134

Penata. IIIc/ Lektor

SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FKIP UNIVERSITAS ISLAM RIAU

NOMOR : 133 /FKIP-UIR/Kpts/2019

**Tentang : Penunjukan Pembimbing I Dan Pembimbing II Penulisan Skripsi Mahasiswa FKIP
UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

Menimbang : 1. Bahwa untuk membantu mahasiswa dalam penyusunan skripsi, maka perlu ditunjuk Pembimbing I dan II yang akan memberikan bimbingan sepenuhnya terhadap mahasiswa tersebut.
2. Bahwa saudara-saudara yang namanya tersebut tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan memenuhi syarat untuk membimbing skripsi mahasiswa, maka untuk itu perlu ditetapkan dengan Surat Keputusan Dekan.

Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
3. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
4. Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional :
a. Nomor 339/U/1994 Tentang Ketentuan Pokok Penyelenggaraan Perguruan Tinggi.
b. Nomor 224/U/1995 Tentang Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi.
c. Nomor 232/U/2000 Tentang Pedoman Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa.
d. Nomor 124/U/2001 Tentang Pedoman Pengawasan, Pengendalian dan Pembinaan Program Studi Perguruan Tinggi.
e. Nomor 045/U/2002 Tentang Kurikulum Inti Pendidikan Tinggi.
5. Surat Keputusan Pimpinan YLPI Riau Nomor 66/Kep/YLPI-II/1976 Tentang Peraturan Dasar Universitas Islam Riau.
6. Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Riau Nomor. 112/UIR/Kpts/2016 Tentang Pengangkatan Dekan FKIP Universitas Islam Riau Tanggal.31 Maret 2016.

MEMUTUSKAN

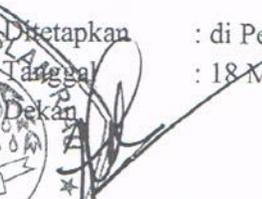
Menetapkan : 1. Menunjuk nama-nama tersebut dibawah ini sebagai Pembimbing skripsi

No	Nama	Pangkat/Golongan	Pembimbing
1	Dr.s. Nazirun, M.Ed	Penata Tk.I III-d/Lektor	Pembimbing Utama

Nama Mahasiswa	: Nurhanifa
NIM	: 15 621 0101
Program Studi	: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Skripsi	: Kemampuan Siswa dalam Menganalisis Aspek Makna dan Kebahasaan Teks Biografi Kelas X SMKN 4 Dumai Tahun Ajaran 2018/2019

2. Tugas-tugas Pembimbing berpedoman kepada ketentuan yang berlaku.
3. Dalam melaksanakan bimbingan, pembimbing supaya memperhatikan usul dan saran seminar proposal
4. Kepada Saudara yang namanya tercantum dalam lampiran Surat Keputusan ini diberi honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Riau.
5. Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak surat keputusan ini diterbitkan, dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Kutipan : Disampaikan pada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebaik-baiknya.

Ditetapkan : di Pekanbaru
Tanggal : 18 Maret 2019
Dekan

Dr.s. Alzaber, M.Si
NIP. 19591204 198610 1001
Sertifikasi.11110100600810

Tembusan disampaikan kepada :

1. Yth.Rektor UIR Pekanbaru
2. Yth.Kepala Biro Keuangan UIR Pekanbaru
3. Yth.Ketua Program Study Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP UIR Pekanbaru
4. Pteringgal..



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

الجامعة الإسلامية الريفية

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62761 674834 Email: edufac.fkip@uir.ac.id Website: www.uir.ac.id

Pekanbaru, 18 Maret 2019

Nomor : 433 /E-UIR/27-Fk/2019

Hal : *Izin riset*

Kepada Yth Bapak Gubernur Riau
C/q Bapak Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau
Di –
Pekanbaru

Assalamu' alaikum Wr, Wbr.

Bersama ini datang menghadap Bapak/Ibu mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau:

Nama : Nurhanifa
Nomor Pokok Mhs : 15 621 0101
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Untuk meminta izin melakukan penelitian dengan judul *"Kemampuan Siswa dalam Menganalisis Aspek Makna dan Kebahasaan Teks Biografi Kelas X SMKN 4 Dumai Tahun Ajaran 2018/2019"*.

Untuk kepentingan itu, kami berharap agar Bapak/Ibu berkenan memberikan rekomendasi izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Atas perhatian Bapak/Ibu kami mengucapkan terima kasih.

Assalam
Dekan

Drs. Alzaber, M.Si

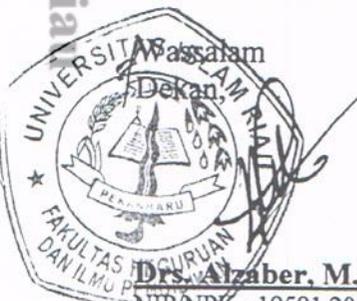
NIP/NPK : 19591 204 198910 1001

Sertifikasi. 11110100600810

NIDN.0004125903

Perpustakaan Universitas Islam Riau

Dokumen ini adalah Arsip Mhik :





PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU
Email : dpmpstp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/20558
TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

182010

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Pengambilan Data dari : **DEKAN FKIP UNIVERSITAS ISLAM RIAU, Nomor : 433/E-UIR/27-FK/2019 Tanggal 18 Maret 2019**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

1. Nama : **Nurhanifa**
2. NIM / KTP : **156210101**
3. Program Studi : **PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA**
4. Jenjang : **S1**
5. Alamat : **JL. DOKAGU BLOK B NO 38**
6. Judul Penelitian : **KEMAMPUAN SISWA DALAM MENGANALISIS ASPEK MAKNA DAN KEBAHASAAN TEKS BIOGRAFI KELAS X SMKN 4 DUMAI TAHUN AJARAN 2018/2019**
7. Lokasi Penelitian : **SMKN 4 DUMAI**

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sepenuhnya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 25 Maret 2019



Ditandatangani Secara Elektronik Oleh:
**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI RIAU**

EVAREFITA, SE, M.Si
Pembina Utama Muda
NIP. 19720628 199703 2 004

Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Riau
3. DEKAN FKIP UNIVERSITAS ISLAM RIAU di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENDIDIKAN

JALAN CUT NYAK DIEN NO. 3 TELP. 22552/21553
 PEKANBARU

Pekanbaru, 28 MAR 2019

No : 800/Disdik/1.3/2019/4574
 Sifat : Biasa
 Lampiran :
 Hal : Izin Riset / Penelitian

Kepada
 Yth. Kepala SMKN 4 Dumai
 di-
 Tempat

Berkenaan dengan Surat Rekomendasi dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/20558 Tanggal 25 Maret 2019 Perihal Pelaksanaan Izin Riset, dengan ini disampaikan bahwa:

Nama : **NURHANIFA**
 NIM : 156210101
 Program Studi : PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
 Jenjang : S1
 Alamat : JL. DOKAGU BLOK B NO. 38
 Judul Penelitian : **KEMAMPUAN SISWA DALAM MENGANALISIS ASPEK MAKNA DAN KEBAHASAAN TEKS BIOGRAFI KELAS X SMKN 4 DUMAI TAHUN AJARAN 2018/2019**
 Lokasi Penelitian : SMKN 4 DUMAI

Dengan ini disampaikan hal-hal sebagai berikut:

1. Untuk dapat memberikan yang bersangkutan berbagai informasi dan data yang diperlukan untuk penelitian
2. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan dan memaksakan kehendak yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini.
3. Adapun Surat Izin Penelitian ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian disampaikan, atas perhatian diucapkan terima kasih.

An. KEPALA DINAS PENDIDIKAN
 PROVINSI RIAU
 SEKRETARIS



AHYU SUHENDRA, SE

Pembina

NIP. 19711209 200012 1 006

Perpustakaan Universitas Islam Riau
 Dokumen ini adalah Arsip Milik :



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) NEGERI 4 DUMAI

Alamat : Jl. Pesantren RT. 003, Kel. Tanjung Penyembal
e-mail/web : smkn4_dumai@yahoo.com/www.smkn4dumai.sch.id

Kec/Kota : Sungai Sembilan/Dumai
Telp/hp : (0765) 7904647

NSS : 321096204008

NISN : 10404995

Akreditasi : A



Nomor : 421.5/ SMKN 4 /2019/ 322
Lampiran : -
Perihal : Izin Riset / Penelitian

Dumai, 15 April 2019
Kepada Yth.:
Dinas Pendidikan Provinsi Riau
di-
Tempat

Dengan hormat,

Berdasarkan Surat Nomor : 800/Disdik/1.3/2019/4574 Tanggal 28 Maret 2019 Perihal Surat Izin Riset / Penelitian Kepada Mahasiswa/i :

No	Nama Mahasiswa	Nomor Mahasiswa	Jurusan / Program Studi
1.	NURHANIFA	156210101	Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia

Bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa tersebut di atas dapat kami terima untuk melaksanakan Kegiatan Riset/ Penelitian di SMKN 4 Dumai, untuk bahan skripsi dengan judul :

KEMAMPUAN SISWA DALAM MENGANALISIS ASPEK MAKNA DAN KEBAHASAAN TEKS BIOGRAFI KELAS X SMKN 4 DUMAI TAHUN AJARAN 2018/2019.

Demikian surat ini kami buat, atas kerjasama yang baik, kami ucapkan terimakasih.



an Kepala Sekolah

RAZMON, SP

NIP. 19660423 200901 1 003



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ الرَّيُّوْتِيَّةُ

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax: +62761 674834 Email: edufac.fkip@uir.ac.id Website: www.uir.ac.id

BERITA ACARA MEJA HIJAU / SKRIPSI DAN YUDICIUM

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau Tanggal 14 bulan Juni tahun 2019, Nomor : 1257/Kpts/2019, maka pada hari Jum'at Tanggal 14 bulan Juni tahun 2019 telah diselenggarakan Ujian Skripsi dan Yudisium atas nama mahasiswa berikut ini :

- | | |
|------------------------|---|
| 1. Nama | : Nurhanifa |
| 2. Nomor Pokok Mhs | : 15 621 0101 |
| 3. Program Studi | : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia |
| 4. Judul Skripsi | : KEMAMPUAN SISWA DALAM MENGANALISIS ASPEK MAKNA DAN KEBAHASAAN TEKS BIOGRAFI KELAS X SMKN 4 DUMAI TAHUN AJARAN 2018/2019 |
| 5. Tanggal Ujian | : 14 Juni 2019 |
| 6. Tempat Ujian | : FKIP UIR |
| 7. Nilai Ujian Skripsi | : 82,27 (A-) |
| 8. Prediket Kelulusan | : Dengan Pujian |
| Keterangan Lain | : Ujian berjalan aman dan tertib |

Ketua

(Drs. Nazirun, M.Ed.)

Dosen Penguji :

1. Drs. Nazirun, M.Ed.
2. Drs. Jamilin Tinambunan, M.Ed.
3. Desi Sukenti, S.Pd., M.Ed.

Pekanbaru, 14 Juni 2019

Dekan

(Drs. Alzaber, M.Si.)

NIP. 19591204.19891001

NIDN : 0004125903



DAFTAR PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA

Nama : NURHANIFA
 Tempat/Tgl.Lahir : BASILAM BARU / 25 Juli 1997
 NPM : 156210101
 Fakultas : Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S.1)

KODE MK	MATA KULIAH	NILAI	AM	K	KM
BI12002	APRESIASI PUISI <i>POETRY APPRECIATION</i>	C+	2.33	3	6.99
BI12006	BAHASA INGGRIS <i>ENGLISH LANGUAGE</i>	A-	3.67	2	7.34
BI12005	BERBICARA <i>SPEAKING</i>	A-	3.67	2	7.34
FK12001	LANDASAN PENDIDIKAN <i>INTRODUCTION OF EDUCATION</i>	B+	3.33	2	6.66
BI12001	LINGUISTIK UMUM <i>GENERAL LINGUISTICS</i>	B+	3.33	2	6.66
BI12004	MEMBACA <i>READING</i>	A-	3.67	2	7.34
BI12003	MENYIMAK <i>LISTENING</i>	B-	2.67	2	5.34
BI12006	PEMBINAAN DAN PENGEMBANGAN BAHASA INDONESIA <i>GUIDANCE AND DEVELOPMENT OF INDONESIAN</i>	B	3	2	6
BI12001	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM <i>ISLAMIC EDUCATION</i>	B+	3.33	2	6.66
MKU601102	PENDIDIKAN PANCASILA <i>PANCASILA EDUCATION</i>	A-	3.67	2	7.34
BI32017	TEORI BELAJAR BAHASA <i>LANGUAGE LEARNING THEORY</i>	A	4	2	8
BI32018	TEORI SASTRA <i>LITERATURE THEORY</i>	B	3	2	6
BI22002	AL ISLAM 1 (FIKIH IBADAH) <i>AL ISLAM 1 (FIQH IBADAH)</i>	A-	3.67	2	7.34
BI22012	APRESIASI PROSA FIKSI <i>PROE FICTION APPRECIATION</i>	B	3	2	6
BI22013	DIALEKTOLOGI*** <i>DIALECTOLOGY***</i>	A-	3.67	2	7.34
BI22008	FONOLOGI BAHASA INDONESIA <i>INDONESIAN PHONOLOGY</i>	A-	3.67	2	7.34
BI22004	ILMU KEALAMAN <i>NATURAL SCIENCES</i>	B+	3.33	2	6.66
BI32006	KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN <i>CURRICULUM AND LEARNING</i>	A	4	2	8
BI22007	MENULIS <i>WRITING</i>	A	4	2	8
BI12008	PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN <i>CITIZENSHIP</i>	A-	3.67	2	7.34
BI22011	SASTRA MELAYU <i>MALAY LITERATURE</i>	B	3	2	6

BI22009	SEJARAH SASTRA <i>LITERATURE HISTORY</i>	B-	2.67	2	5.34
BI22010	TULISAN ARAB MELAYU <i>MALAY ARABIC SCRIPT</i>	A-	3.67	2	7.34
BI32005	AL ISLAM 2 (FIQIH MU`AMALAH) <i>AL ISLAM 2 (FIQIH MU`AMALAH)</i>	A	4	2	8
BI32023	APRESIASI DRAMA <i>DRAMA APPRECIATION</i>	A-	3.67	2	7.34
BI32022	BAHASA ARAB <i>ARABIC</i>	B+	3.33	2	6.66
BI32016	BELAJAR DAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA <i>LEARNING AND INDONESIAN EDUCATION</i>	A-	3.67	2	7.34
BI32024	LEKSIKOGRAFI*** <i>LEXICOGRAPHY***</i>	A	4	2	8
BI33019	MORFOLOGI BAHASA INDONESIA <i>INDONESIAN MORPHOLOGY</i>	A	4	3	12
BI32021	PEMBELAJARAN MENULIS <i>WRITING LEARNING</i>	A	4	2	8
BI32028	RETORIKA*** <i>RHETORIC***</i>	A-	3.67	2	7.34
BI32020	TRADISI MELAYU <i>MALAY TRADITION</i>	A-	3.67	2	7.34
BI42007	AL ISLAM 3 (ULUM AL-QUR`AN DAN HADIST) <i>AL ISLAM 3 (ULUM AL-QUR`AN AND HADIST)</i>	A	4	2	8
BI42010	ETIKA DAN PROFESI PENDIDIKAN <i>ETIC AND EDUCATIONAL PROFESSION</i>	B	3	2	6
BI43030	MEDIA PEMBELAJARAN DAN TIK PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA <i>MEDIA LEARNING AND ICT EDUCATION INDONESIAN</i>	A-	3.67	3	11.01
BI42034	MENULIS KARYA ILMIAH <i>WRITING SCIENTIFIC WORKS</i>	A	4	2	8
BI42032	PEMBELAJARAN MEMBACA <i>READING SKILL INSTRUCTIONS</i>	B	3	2	6
BI42035	PEMBELAJARAN MENYIMAK <i>LISTENING SKILL INSTRUCTIONS</i>	A-	3.67	2	7.34
BI42009	PENGELOLAAN DAN PENDIDIKAN <i>MANAGEMENT OF EDUCATION</i>	B+	3.33	2	6.66
BI42008	PSIKOLOGI PENDIDIKAN <i>EDUCATIONAL PSYCHOLOGY</i>	A-	3.67	2	7.34
BI42036	SEMIOTIKA*** <i>SEMIOTICS***</i>	B+	3.33	2	6.66
BI43031	SINTAKSIS BAHASA INDONESIA <i>INDONESIAN SYNTAX</i>	B+	3.33	3	9.99
BI42033	WACANA BAHASA INDONESIA <i>INDONESIAN DISCOURSE</i>	B+	3.33	2	6.66
BI52046	ANALISIS WACANA KRITIS*** <i>DISCOURSE ANALYSIS***</i>	B+	3.33	2	6.66
BI53040	EVALUASI DAN TEKNIK PENCAPAIAN HASIL BELAJAR SISWA BI <i>EVALUTION AND TECHNICAL ACHIEVEMENT STUDENT RESULT LANGUAGE EDUCATION</i>	B-	2.67	3	8.01
BI52011	FILSAFAT PENDIDIKAN ISLAM <i>PHILOSOPHY OF ISLAMIC EDUCATION</i>	A	4	2	8
BI52044	PEMBELAJARAN SASTRA <i>LEARNING LITERATURE</i>	A	4	2	8
BI52042	PSIKOLINGUISTIK <i>PSYCHOLINGUISTIC</i>	C+	2.33	2	4.66
BI52045	SASTRA NUSANTARA <i>LITERATURE NUSANTARA</i>	C	2	2	4

BI52043	SOSIOLINGUISTIK <i>SOCIOLINGUISTICS</i>	B	3	2	6	
BI53012	STATISTIK PENDIDIKAN <i>EDUCATIONAL STATISTIC</i>	B	3	3	9	
BI53041	TELAAH BUKU TEKS BAHASA INDONESIA <i>TEXTBOOKS INDONESIAN STUDY</i>	A-	3.67	3	11.01	
BI53039	TELAAH KURIKULUM DAN PERENCANAAN PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN <i>THE STUDY CURRICULUM & DEVELOPMENT PLANNING EDUCATION LEARNING INDONES</i>	B	3	3	9	
BI62056	ANALISIS KESALAHAN BAHASA <i>ERROR ANALYSIS</i>	B-	2.67	2	5.34	
BI62014	BIMBINGAN DAN KONSELING <i>GUIDANCE AND COUNSELING</i>	B	3	2	6	
BI62011	KEWIRAUSAHAAN DI BIDANG PENDIDIKAN <i>ENTERPRENEURSHIP EDUCATION</i>	B	3	2	6	
BI62054	PEMBELAJARAN BERBICARA <i>SPEAKING SKILL INSTRUCTIONS</i>	B+	3.33	2	6.66	
BI63049	PENELITIAN PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA <i>INDONESIAN EDUCATION RESARCH</i>	B	3	3	9	
BI62053	PERBANDINGAN BAHASA NUSANTARA <i>COMPARISON OF NUSANTARA LANGUAGE</i>	A	4	2	8	
BI62052	PRAGMATIK <i>PRAGMATIC</i>	A	4	2	8	
BI62055	SASTRA KONTEMPORER <i>CONTEMPORARY LITERATURE</i>	A-	3.67	2	7.34	
BI62051	SEMANTIK BAHASA INDONESIA <i>SEMANTICS INDONESIAN</i>	B+	3.33	2	6.66	
BI62057	STILISTIKA*** <i>STILISTIKA***</i>	B+	3.33	2	6.66	
BI63050	TEORI DAN PRAKTEK PENGAJARAN MIKRO PEND. BAHASA INDONESIA <i>THEORY AND PRACTICE OF MICROTEACHING EDUCATION INDONESIAN</i>	B-	2.67	3	8.01	
BI74015	KULIAH PRAKTEK LAPANGAN PENDIDIKAN (KLP) <i>EDUCATION FIELD AND PRACTICE</i>	A	4	4	16	
BI73060	SEMINAR PEND. BIDANG STUDI PEND. BAHASA INDONESIA <i>EDUCATIONAL SEMINARS FIELD STUDY INDONESIAN LANGUAGE AND LITERATURE</i>	B	3	3	9	
BI86016	SKRIPSI <i>UNDERGRADUATE THESIS</i>	A-	3.75	6	22.5	
				Jumlah	151	513.56
				IPK	3.4	

Dokumen ini adalah Arsip Miikik : Universitas Islam Riau

Pekanbaru, 04 Juli 2019
Kepala BAAK,

Kumar Efendi, S.Kom, M.Kom

ABSTRAK

NURHANIFA. 2019. *Skripsi*. Kemampuan Siswa dalam Menganalisis Aspek Makna dan Kebahasaan Teks Biografi Kelas X SMKN 4 Dumai Tahun Ajaran 2018/2019

Kegiatan menganalisis merupakan suatu kegiatan untuk menguraikan atau membagi serta melakukan kegiatan analisis terhadap suatu peristiwa, sehingga dapat di ambil kesimpulan bahwa menganalisis suatu teks biografi dapat menguraikan mana teks biografi berdasarkan aspek makna dan mana teks biografi berdasarkan kebahasaan sehingga mengetahui keadaan yang sebenarnya. Masalah dalam penelitian ini 1) Bagaimanakah kemampuan siswa dalam menganalisis teks biografi kelas X SMKN 4 Dumai berdasarkan aspek makna? 2) Bagaimanakah kemampuan siswa dalam menganalisis teks biografi kelas X SMKN 4 Dumai berdasarkan kebahasaan. Tujuan penelitian ini adalah 1) Mendeskripsikan, menganalisis dan menginterpretasikan kemampuan siswa menganalisis teks biografi kelas X SMKN 4 Dumai berdasarkan aspek makna. 2) Mendeskripsikan, menganalisis dan menginterpretasikan kemampuan siswa menganalisis teks biografi kelas X SMKN 4 Dumai berdasarkan kebahasaan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas X SMKN 4 Dumai berjumlah 22 siswa. Ruang lingkup penelitian ini termasuk kedalam ruang lingkup kajian ilmu keterampilan-pengajaran berbahasa dalam menganalisis. Teori yang digunakan untuk menganalisis masalah penelitian ini adalah Suherli dkk (2017) Yustinah (2016) Constantya (2018) Arikunto (2013). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi, dan teknik tes. Teknik Analisa data adalah teknik persentase yang dirujuk dari Sudjiono, Anas (2011), dan patokan nilai yang dikemukakan Arikunto, Suharsimi (2013). Hasil penelitian ini secara keseluruhan bahwa kemampuan siswa dalam menganalisis teks biografi kelas X SMKN 4 Dumai dapat disimpulkan 1) Kemampuan siswa kelas X SMKN 4 Dumai tahun ajaran 2018/2019 dalam menganalisis teks biografi berdasarkan aspek makna berada pada kategori baik dengan nilai (70,45). 2) Kemampuan siswa kelas X SMKN 4 Dumai tahun ajaran 2018/2019 dalam menganalisis teks biografi berdasarkan kebahasaan berada pada kategori cukup dengan nilai (59,84). Dengan demikian hipotesis yang berbunyi kemampuan siswa menganalisis teks biografi kelas X SMKN 4 Dumai berdasarkan aspek makna dengan kategori kurang dengan nilai 0-60 pada hipotesis ditolak. Sementara, hipotesis yang berbunyi kemampuan siswa menganalisis teks biografi kelas X SMKN 4 Dumai berdasarkan kebahasaan dengan kategori kurang dengan nilai 0-60 pada hipotesis penelitian ini diterima.

Kata Kunci : *Kemampuan Siswa, Teks Biografi*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah hirobbilalamin, segala puji bagi Allah Swt yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi penelitian ini sebagaimana mestinya. Tidak lupa salawat beriring salam penulis sampaikan atas junjungan alam Nabi Besar Muhammad SAW, yang berjasa besar membangun akhlak manusia sehingga menjadi manusia yang beradap dan berilmu pengetahuan seperti sekarang ini.

Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan skripsi penelitian ini yang berjudul “Kemampuan Siswa dalam Menganalisis Aspek Makna dan Kebahasaan Teks Biografi Kelas X SMKN 4 Dumai Tahun Ajaran 2018/2019”. Penulis juga menyadari bahwa penulisan skripsi penelitian ini adalah berkat bimbingan, pengarahan, dorongan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

- 1) Drs. Alzaber, M.Si. selaku Dekan FKIP UIR yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian;
- 2) Muhammad Muklis, S.Pd., M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau;

- 3) Drs. Nazirun, M.Ed. selaku pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu dalam membimbing dan memberikan masukan-masukan untuk menyelesaikan skripsi ini;
- 4) Staf pengajar pada program studi pendidikan bahasa dan sastra Indonesia di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Riau, yang telah membimbing dan memberikan ilmu pengetahuan selama perkuliahan sehingga menambah wawasan akademik penulis;
- 5) Bapak/Ibu, Tata Usaha dan segenap karyawan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Univeritas Islam Riau yang telah memberikan bantuan untuk melakukan penulisan skripsi ini;
- 6) Teristimewa kepada Ayahanda tercinta Matnuh dan Ibunda tercinta Herdian Br. Bangun yang telah memberikan kasih sayang, motivasi, dan dukungan moral serta material kepada penulis;
- 7) Kepala sekolah dan guru-guru SMKN 4 Dumai yang telah membantu penulis dalam menganbil data penelitian;
- 8) Teman-teman seperjuangan yang telah membantu dan memberikan motivasi serta memberikan semangat kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya penulis mengucapkan terima kasih dan semoga semua dukungan, motivasi, dan bimbingan yang telah diberikan dengan tulus dan ikhlas kepada penulis mendapat karunia dan imbalan yang berlipat ganda dari Allah Swt. Kalimat penulisan skripsi ini sudah berusaha maksimal. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini

kelak. Semoga penulisan skripsi ini dapat memberikan suatu manfaat bagi kita semua. Amin ya robbal alamin.

Pekanbaru, Juni 2019

Penulis



Dokumen ini adalah Arsip Miik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vii
ABSTRAK.....	viii
<i>BAB I PENDAHULUAN.....</i>	<i>1</i>
<i>1.1 Latar Belakang dan Masalah.....</i>	<i>1</i>
1.1.1 Latar Belakang	1
1.1.2 Masalah	10
<i>1.2 Tujuan Penelitian.....</i>	<i>10</i>
<i>1.3 Ruang Lingkup, Pembatasan, dan Penjelasan Istilah</i>	<i>11</i>
1.3.1 Ruang Lingkup.....	11
1.3.2 Pembatasan Masalah	11
1.3.3 Penjelasan Istilah.....	12
<i>1.4 Anggapan Dasar, Hipotesis, dan Teori</i>	<i>13</i>
1.4.1 Anggapan Dasar	13
1.4.2 Hipotesis.....	13
1.4.3 Teori	14
<i>1.5 Penentuan Sumber Data</i>	<i>25</i>

1.5.1 Populasi	25
1.5.2 Sampel.....	25
<i>1.6 Metodologi Penelitian.....</i>	<i>26</i>
1.6.1 Metode Penelitian.....	26
1.6.2 Pendekatan Penelitian	26
1.6.3 Jenis Penelitian.....	27
<i>1.7 Teknik Pengumpulan Data.....</i>	<i>27</i>
1.7.1 Teknik Observasi	27
1.7.2 Teknik Tes.....	28
1.7.3 Teknik Analisis Data.....	31
<i>BAB II PENGOLAHAN DATA.....</i>	<i>33</i>
<i>2.1 Deskripsi Data</i>	<i>33</i>
2.1.1 Kemampuan Siswa Menganalisis Teks Biografi Berdasarkan Aspek Makna	33
2.1.2 Kemampuan Siswa Menganalisis Teks Biografi Berdasarkan Kebahasaan..	36
<i>2.2 Analisis Data.....</i>	<i>40</i>
2.2.1 Analisis Kemampuan Siswa Menganalisis Teks Biografi Berdasarkan Aspek Makna	41
2.2.2 Analisis Kemampuan Siswa Menganalisis Teks Biografi Berdasarkan Kebahasaan	47
<i>2.3 Interpretasi Data.....</i>	<i>56</i>
2.3.1 Kemampuan Menganalisis Teks Biografi Berdasarkan Aspek Makna.....	56
2.3.2 Kemampuan Menganalisis Teks Biografi Kebahasaan.....	56

<i>BAB III KESIMPULAN</i>	58
<i>3.1 Kesimpulan Tentang Kemampuan Siswa Menganalisis Aspek Makna Teks Biografi Kelas X SMKN 4 Dumai</i>	58
<i>3.2 Kesimpulan Tentang Kemampuan Siswa Menganalisis Kebahasaan Teks Biografi Kelas X SMKN 4 Dumai</i>	58
<i>BAB IV HAMBATAN</i>	60
<i>4.1 Hambatan</i>	60
<i>4.2 Saran</i>	61
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN.....	65



DAFTAR TABEL

Tabel 1 Populasi Penelitian Siswa Kelas X SMKN 4 Dumai Tahun Ajaran 2018/2019	25
Tabel 2 Sampel Penelitian Siswa Kelas X SMKN 4 Dumai Tahun Ajaran 2018/2019	26
Tabel 3 Rubrik Penilaian Menganalisis Teks Biografi Berdasarkan Makna	29
Tabel 4 Rubrik Penilaian Menganalisis Teks Biografi Berdasarkan Kebahasaan	30
Tabel 5 Kriteria Pelaksanaan Penilaian Kegiatan Siswa dalam Menganalisis Teks Biografi	32
Tabel 6 Kemampuan Siswa Menganalisis Teks Biografi Kelas X SMKN 4 Dumai Berdasarkan Aspek Makna	34
Tabel 7 Kemampuan Siswa Menganalisis Teks Biografi Kelas X SMKN 4 Dumai Berdasarkan Kebahasaan	37
Tabel 8 Hasil Tes Kemampuan Siswa Menganalisis Teks Biografi Siswa Kelas X SMKN 4 Dumai Tahun Ajaran 2018/2019 Berdasarkan Aspek Makna.....	41
Tabel 9 Hasil Tes Kemampuan Siswa Menganalisis Teks Biografi Siswa Kelas X SMKN 4 Dumai Tahun Ajaran 2018/2019 Berdasarkan Kebahasaan.....	47
Tabel 10 Rekapitulasi Persentase Kemampuan Siswa Menganalisis Teks Biografi Siswa Kelas X SMKN 4 Dumai Tahun Ajaran 2018/2019 Berdsarkan Aspek Makna Dan Kebahasaan	55

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan ini ada tujuh bagian yang dibahas yaitu (1) Latar belakang dan Masalah, (2) Tujuan penelitian, (3) Ruang lingkup penelitian yang meliputi pembatasan masalah dan penjelasan istilah, (4) Anggapan dasar, Hipotesis dan Teori, (5) Penentuan sumber data yang meliputi populasi penelitian dan sampel penelitian, (6) Metodologi penelitian mencakup pendekatan penelitian, jenis penelitian, metode penelitian, (7) Teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

1.1 *Latar Belakang dan Masalah*

1.1.1 Latar Belakang

Pendidikan di Indonesia memiliki pendidikan berupa kurikulum. Pendidikan memiliki peran penting baik secara langsung maupun secara tidak langsung. Depdiknas (2008:762) menyatakan bahwa kurikulum adalah perangkat pelajaran yang diajarkan pada lembaga pendidikan. Kurikulum dalam suatu pembelajaran bersifat dinamis yaitu harus dilakukan suatu perubahan agar dapat berkembang mengikuti perkembangan zaman. Kurikulum yang digunakan di Indonesia saat ini yaitu kurikulum 2013.

Pada kurikulum 2013 edisi revisi ini tentu saja banyak aspek yang diperbaiki yaitu dengan memfokuskan keberhasilan belajar yang hendak dicapai oleh peserta didik. Keberhasilan belajar yang hendak dicapai peserta didik yaitu pada aspek psikomotor yakni merupakan aspek utama dalam pembelajaran kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Mata pelajaran bahasa Indonesia berperan penting dalam kurikulum 2013. Peran utama bahasa Indonesia adalah sebagai pengantar ilmu pengetahuan. Dengan mengembangkan kemampuan berpikir logis, kreatif, dan inovatif. Maka peran utama bahasa Indonesia sebagai pengantar ilmu pengetahuan akan berkembang sesuai dengan bahasa Indonesia itu sendiri. Pembelajaran bahasa Indonesia harus dilaksanakan dengan efektif agar pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Dengan mempelajari bahasa Indonesia peserta didik dapat meningkatkan keterampilan dalam berbahasa.

Nazirun dkk (2015:10) menyatakan pembelajaran mengedepankan pengalaman personal melalui observasi yaitu menyimak, melihat, membaca, mendengar, juga melalui bertanya, asosiasi, menyimpulkan dan mengkomunikasikan. Dalam memperoleh keterampilan berbahasa kita biasanya melalui suatu hubungan urutan yang teratur. Mula-mula pada masa kecil, kita belajar menyimak/mendengarkan bahasa, kemudian berbicara, sesudah itu kita belajar membaca dan menulis. Keterampilan berbahasa tersebut pada dasarnya merupakan satu kesatuan yang utuh.

Membaca lebih cepat jika kita tahu bagaimana mengatakan serta mengelompokkan bunyi-bunyi dan tidak tertegun-tegun melakukannya. Tarigan (2008:8) menyatakan keterampilan membaca dapat pula sebagai suatu metode yang dipergunakan untuk berkomunikasi dengan diri sendiri atau dengan orang sekitar kita. Kesimpulan berdasarkan pembicaraan adalah membaca ialah memahami pola-pola bahasa dari gambaran empat aspek seperti di kemukakan penulis. Dalam kurikulum 2013 pada mata pelajaran bahasa Indonesia terdapat

menganalisis teks biografi dalam tokoh biografi. Kegiatan menganalisis termasuk pada aspek keterampilan membaca. Menganalisis aspek makna dan kebahasaan dalam teks biografi merupakan salah satu bentuk teks cerita ulang.

Berkaitan dengan membaca, salah satu kompetensi dasar 3.15 yang digunakan dalam kurikulum 2013 adalah menganalisis sebuah teks. Depdiknas (2008:56) menyatakan menganalisis adalah menyelidiki terhadap suatu peristiwa untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya. Menganalisis suatu teks termasuk kedalam jenis kemampuan telaah bahasa.

Pelajaran bahasa Indonesia berbasis teks biografi adalah untuk membantu peserta didik mengembangkan wawasan pengetahuan mengenai tokoh yang dapat diteladani dan dapat melatih kemampuan peserta didik terhadap membaca secara cermat agar mampu menggali informasi dan mengingat informasi dari fakta-fakta yang terkandung dalam teks yang telah dibaca, dengan begitu peserta didik dapat menganalisis teks biografi kedalam sebuah tulisan dan hal tersebut akan menuntut peserta didik dalam membaca.

Mengingat betapa pentingnya kemampuan menganalisis teks biografi, maka siswa yang telah menduduki bangku sekolah pastilah memiliki kemampuan menganalisis. Hal ini dikarenakan kemampuan menganalisis teks biografi dapat mengembangkan pola pikir peserta didik tersebut. Bahasa memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Ada beberapa aspek yang dikuasai oleh peserta didik berkaitan dengan pembelajaran bahasa Indonesia diantaranya aspek bahasa dan sastra. Pembelajaran bahasa Indonesia sesuai dengan kurikulum

2013 yang memuat Kompetensi Inti nomor 3 yaitu memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, keberadaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah dan Kompetensi Inti nomor 4 yaitu mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

Berdasarkan observasi awal yang penulis lakukan di lapangan, diperoleh data bahwa siswa kelas X SMKN 4 Dumai belum mampu dan belum menguasai tentang teks biografi khususnya menganalisis aspek makna dan kebahasaan teks biografi. Berdasarkan informasi melalui wawancara penulis kepada guru bidang studi bahasa Indonesia Ibu (R.Y Andam Dewi, S.Pd) di SMKN 4 Dumai, peserta didik kurang mampu dalam membaca teks sesuai dengan struktur, karena siswa kurang memahami struktur yang benar. Di samping ini juga, kemampuan siswa menganalisis teks biografi masih banyak yang kurang paham. Ini dilihat dengan hasil belajar yang diperoleh oleh siswa masih rendah yakni kurang dari Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan di SMKN 4 Dumai. Dari indikator yang telah dibuat oleh guru bidang studi maka hasil yang diperoleh siswa untuk mata pelajaran bahasa Indonesia di semester sebelumnya rata-rata 68,

sementara KKM 70, sehingga banyak siswa melaksanakan remedial untuk mencapai ketuntasan.

Berdasarkan fenomena, penulis melihat bahwa membaca salah satu faktor dalam menganalisis teks biografi, karena kurangnya pemahaman siswa tentang menganalisis teks biografi disebabkan kurangnya minat baca siswa. Siswa belum memahami tata cara menganalisis teks biografi yang benar, padahal penjelasan materi tentang teks biografi dilihat dari indikator-indikator. Kemudian dalam pelaksanaan pembelajaran membaca, guru seringkali dihadapkan pada siswa yang mengalami kesulitan, baik berkenaan dengan hubungan bunyi huruf, suku kata, kata, kalimat sederhana, maupun kurang mampu siswa memahami makna dan kebahasaan.

Hal tersebut disebabkan oleh pengalaman yang berbeda-beda dalam hal membaca yang dimiliki oleh siswa. Salah satu kegiatan membaca yang kesulitan dalam kurikulum 2013 adalah menganalisis teks biografi. Dengan Kompetensi Inti nomor 3 yaitu memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah. Kemudian dengan kompetensi dasar 3.15 yaitu menganalisis aspek makna dan kebahasaan dalam teks biografi.

Alasan penulis memilih judul ini karena ingin mengetahui bagaimana kemampuan siswa dalam menganalisis aspek makna dan kebahasaan teks biografi, karena penulis melihat dalam belajar bahasa Indonesia siswa kurang minat dalam membaca teks, maka dari itu hasil belajar siswa kurang memuaskan. Hal ini dilakukan untuk mempermudah siswa dalam menerima materi pembelajaran dan menumbuhkan motivasi belajar pada siswa, khususnya dalam pembelajaran menganalisis teks biografi. Kemudian kegiatan pembelajaran menganalisis sangatlah berkaitan erat dengan kegiatan membaca. Oleh karena itu agar kita mampu melakukan kegiatan menganalisis kita perlu berkonsentrasi penuh agar dapat memahami isi teks yang kita baca. Abidin (2012:59) menyatakan bahwa membaca merupakan suatu proses untuk mendapatkan informasi yang terkandung dalam teks bacaan.

Berdasarkan fenomena-fenomena yang penulis kemukakan maka penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut dengan Kemampuan Siswa dalam Menganalisis Aspek Makna dan Kebahasaan dalam Teks Biografi siswa kelas X SMKN 4 Dumai tahun pelajaran 2018/2019. Penulis memilih SMKN 4 Dumai sebagai lokasi penelitian, karena di sekolah tersebut belum pernah dilakukan penelitian mengenai masalah ini. Penulis juga ingin melihat kemampuan siswa kelas X SMKN 4 Dumai dalam menganalisis aspek makna dan kebahasaan dalam teks biografi.

Status penelitian ini merupakan penelitian lanjutan. Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Aep Saepudin tahun 2017 berjudul “Pembelajaran Menganalisis Aspek Makna dan Kebahasaan Teks Biografi dengan Menggunakan

Model Permainan Melalui Multimedia Pada Siswa Kelas X SMAN 1 Ajalancagak Subang Tahun Pelajaran 2016/2017” dari Universitas Pasundan Bandung. Masalah dalam penelitian ini ialah 1) Mampukah penulis merencanakan, melaksanakan, dan menilai pembelajaran menganalisis aspek makna dan kebahasaan dalam teks biografi dengan menggunakan model permainan melalui multimedia pada siswa kelas X SMAN 1 Ajalancagak Subang? 2) Mampukah siswa kelas X SMAN 1 Ajalancagak Subang menganalisis aspek makna dan kebahasaan dalam teks biografi dengan tepat? 3) Efektifkah model permainan melalui multimedia digunakan dalam pembelajaran menganalisis aspek makna dan kebahasaan dalam teks biografi pada siswa kelas X SMAN 1 Ajalancagak Subang?. Teori yang digunakan yaitu dasar-dasar kemampuan menulis dikemukakan oleh Semi, A (2007). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen.

Dapat di simpulkan bahwa pembelajaran menganalisis aspek makna dan kebahasaan teks biografi dengan menggunakan model permainan melalui multimedia berhasil dengan baik dengan nilai. Adapun persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian sekarang terletak pada kajian penelitian yaitu sama-sama tentang aspek menganalisis teks biografi. Perbedaan yang terdapat penelitian sebelumnya dengan penelitian sekarang terletak pada objeknya, peneliti sebelumnya berobjek di SMAN 1 Ajalancagak Subang dan menggunakan model permainan melalui multimedia, sedangkan sekarang berobjekan di SMKN 4 Dumai.

Kedua, Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Fella Haryanda Puteri, tahun 2018 dengan judul “Kemampuan Siswa Menganalisis Teks Anekdote Kelas X SMA YLPI Pekanbaru Tahun Ajaran 2018/2019” di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau. Masalah dalam penelitian ini adalah 1) Bagaimanakah kemampuan siswa dalam menganalisis teks anekdot kelas X SMA YLPI Pekanbaru berdasarkan struktur? 2) Bagaimanakah kemampuan siswa dalam menganalisis teks anekdot kelas X SMA YLPI Pekanbaru berdasarkan kaidah?. Teori yang digunakan Jenis-Jenis Teks dikemukakan Kosasih (2014), Produktif Berbahasa Indonesia untuk SMK/SMA Kelas X dikemukakan Yustinah (2016), dan Menganalisis Struktur dan Kebahasaan Teks Anekdote dikemukakan oleh Permatasari, A.I (2016). Metode yang digunakan adalah metode deskriptif.

Berdasarkan hasil dari penelitian ini yaitu berkategori cukup. Persamaan dari penelitian sebelumnya dengan penelitian sekarang yaitu di Fakultas yang sama, sedangkan perbedaannya yaitu penelitian sebelumnya tentang aspek kemampuan menganalisis teks anekdot sedangkan penelitian sekarang tentang kemampuan menganalisis teks biografi.

Ketiga, penelitian dilakukan oleh : Tanti Hapitri tahun 2017 dengan judul “Pembelajaran Menganalisis Teks Biografi Berorientasi Pada Nilai yang dapat Diteladani dengan Menggunakan Model Cooperative integrated Reading and Composition pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Parongpong Tahun Pelajaran 2016/2017” dari Universitas Pasundan Bandung. Masalah dalam penelitian ini ialah 1) Apakah penulis mampu merencanakan, melaksanakan, dan

menilai pembelajaran menganalisis teks biografi berorientasi pada nilai yang dapat diteladani dengan menggunakan model Cooperative Integrated Reading and Composition? 2) Seberapa besar kemampuan siswa dalam menganalisis teks biografi berorientasi pada nilai yang dapat diteladani pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Parangpong? 3) Apakah ada perubahan yang signifikan antara kemampuan menganalisis teks biografi berorientasi pada nilai yang dapat diteladani pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Parangpong sebelum dan sesudah guru menerapkan model Cooperative Integrated Reading and Composition?. Teori yang digunakan yaitu Membaca sebagai suatu keterampilan dikemukakan oleh Tarigan H.G (2008) dan pembelajaran kontekstual oleh Komala, K (2014). Metode yang digunakan metode eksperimen semu (Quasi experiment).

Hasil dari penelitian yaitu berkategori baik. Adapun persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian sekarang terletak pada kajian yaitu sama-sama tentang menganalisis teks biografi. Perbedaannya yang terdapat pada penelitian sebelumnya dengan penelitian sekarang terletak pada objeknya, peneliti sebelumnya berobjek di SMA Negeri 1 Parangpong dan menggunakan Model Cooperative integrated Reading and Composition, sedangkan sekarang berobjek di SMKN 4 Dumai.

Penelitian ini mempunyai manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis. Secara teoritis, hasil dari penelitian ini dapat menjadi referensi atau masukan bagi peneliti selanjutnya berkenaan dengan teks biografi, dan menerapkan serta memperdalam ilmu pengetahuan pembaca. Secara praktis,

penelitian ini memberikan cara atau teknik yang lebih tepat untuk menganalisis makna dan kebahasaan teks biografi.

1.1.2 Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

- 1) Bagaimanakah kemampuan siswa dalam menganalisis teks biografi kelas X SMKN 4 Dumai berdasarkan aspek makna?
- 2) Bagaimanakah kemampuan siswa dalam menganalisis teks biografi kelas X SMKN 4 Dumai berdasarkan kebahasaan?

1.2 Tujuan Penelitian

Tujuan mengumpulkan data dan informasi tentang kemampuan menganalisis teks biografi siswa kelas X SMKN 4 Dumai tahun ajaran 2018-2019. Data yang sudah terkumpul mendeskripsikan, menganalisis, dan menginterpretasikan secara terperinci dan sistematis sehingga dapat diperoleh gambaran sebenarnya tentang:

- 1) Mendeskripsikan, menganalisis dan menginterpretasikan kemampuan siswa menganalisis teks biografi kelas X SMKN 4 Dumai berdasarkan aspek makna.
- 2) Mendeskripsikan, menganalisis dan menginterpretasikan kemampuan siswa menganalisis teks biografi kelas X SMKN 4 Dumai berdasarkan kebahasaan.

1.3 Ruang Lingkup, Pembatasan, dan Penjelasan Istilah

1.3.1 Ruang Lingkup

Penelitian yang berjudul “Kemampuan siswa dalam menganalisis teks biografi kelas X SMKN 4 Dumai Tahun Ajaran 2018-2019”. Suherli dkk (2017:268) termasuk kedalam ruang lingkup pengajaran bahasa Indonesia khususnya pengajaran kurikulum 2013 dengan Standar Kompetensi memahami isi pokok teks biografi dengan kompetensi dasar 3.15 menganalisis aspek makna dan kebahasaan dalam teks biografi, dengan indikator 1) Mendata pokok-pokok informasi dalam teks biografi, 2) Menganalisis cara penggambaran karakter unggul dalam tokoh, 3) Mengidentifikasi kaidah bahasa teks biografi. Dalam hal ini terdapat unsur-unsur makna dan kebahasaan untuk membuat teks biografi agar teks tersebut menjadi menarik atau mengesankan. Makna teks biografi mendata pokok informasi, menemukan pola penyajian sedangkan kebahasaan teks biografi adalah kata ganti, kata kerja tindakan, adjektiva, kata kerja pasif.

1.3.2 Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya cakupan “Kemampuan Siswa dalam Menganalisis Aspek dan Kebahasaan Teks Biografi Kelas X SMKN 4 Dumai Tahun Ajaran 2018/2019” maka penulis membatasi masalah penelitian ini hanya pada aspek makna yaitu pokok informasi, karakter unggul tokoh teks biografi dan kebahasaan yaitu konjungsi (kata hubung), kata pronomina (kata ganti), verba (kata kerja), dan keterangan waktu, peristiwa dan tempat teks biografi.

1.3.3 Penjelasan Istilah

Untuk kepentingan keragaman pemahaman dalam membaca orientasi penelitian ini, berikut penulis jelaskan istilah-istilah yang relevan dengan masalah penelitian, antara lain:

- 1) Kemampuan adalah kesanggupan, kecakapan, kekuatan (Depdiknas, 2008:869)
- 2) Menganalisis adalah penyelidikan terhadap sesuatu peristiwa (karangan, perbuatan dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab-musabab, duduk perkaranya, dan sebagainya). (Depdiknas, 2008: 8)
- 3) Teks adalah seperangkat unit bahasa, baik lisan maupun tulisan, dengan ukuran tertentu, makna tertentu, serta tujuan tertentu. (Zainurrahman, 2018:128)
- 4) Aspek Makna adalah suatu bentuk kebahasaan yang terdapat dalam tulisan kuno itu (Depdiknas, 2008:864)
- 5) Aspek Kebahasan adalah unsur yang menggambarkan perihal tentang bahasa (Depdiknas, 2008:117)
- 6) Teks biografi adalah suatu kisah yang menjelaskan kehidupan seseorang yang bersumber pada kisah nyata atau peristiwa yang telah dialami. (constantya, 2018:119).

1.4 *Anggapan Dasar, Hipotesis dan Teori*

1.4.1 Anggapan Dasar

Anggapan dasar dalam penelitian ini adalah bahwa siswa kelas X SMKN 4 Dumai telah diajarkan tentang pembelajaran teks biografi. Mata pelajaran teks biografi terdapat dalam silabus, kurikulum 2013 dengan Standar Kompetensi memahami isi pokok teks biografi dengan kompetensi dasar 3.15 menganalisis aspek makna dan kebahasaan dalam teks biografi, dengan indikator 1) Mendata pokok-pokok informasi dalam teks biografi, 2) Menganalisis cara penggambaran karakter unggul dalam tokoh, 3) Mengidentifikasi kaidah bahasa teks biografi. Dalam hal ini terdapat unsur-unsur makna dan kebahasaan untuk membuat teks biografi agar teks tersebut menjadi menarik atau mengesankan.

1.4.2 Hipotesis

Berdasarkan pengamatan, dan gejala-gejala masalah yang telah penulis kemukakan sebelumnya, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Kemampuan siswa menganalisis teks biografi kelas X SMKN 4 Dumai berdasarkan makna tergolong kurang dengan kategori (0-60).
- 2) Kemampuan siswa menganalisis teks biografi kelas X SMKN 4 Dumai berdasarkan kebahasaan tergolong kurang dengan kategori (0-60).

1.4.3 Teori

1) Pengertian Teks Biografi

Biografi tidak sekedar biodata. Tidak hanya daftar nama, tanggal lahir atau meninggal dan data-data penting lainnya, tetapi lebih kompleks dari pada itu. Biografi menceritakan tentang perasaan yang terlibat dalam mengalami kejadian-kejadian tersebut, pengalaman pribadi yang menarik untuk diketahui orang lain, watak yang membentuk karakter sehingga ia bisa sukses atau bisa juga berisi pandangan dia mengenai suatu hal yang dapat kita pelajari. Zainurrahman (2018:128) teks adalah seperangkat unit bahasa, baik lisan maupun tulisan bersifat sistematis memiliki struktur ukuran tertentu.

Berdasarkan kutipan diatas teks merupakan sebagai wacana dalam bentuk karangan berupa novel, cerpen, dongeng, buku serta puisi sehingga apa yang di sampaikan akan dapat dipahami oleh pembaca atau pendengar. Jadi teks dapat dikatakan suatu konsep yang berupa tulisan bukan berupa lisan sehingga pendengar dengan mudah membaca. Constantya (2018:119) mengatakan bahwa Biografi adalah suatu kisah yang menjelaskan kehidupan seseorang yang bersumber pada kisah nyata atau peristiwa yang telah dialami.

Suherli dkk (2017:209) meyakini bahwa Biografi adalah riwayat hidup seseorang yang ditulis oleh orang lain. biografi berisi sejarah hidup, pengalaman-pengalaman, sampai kisah sukses orang yang sedang diulas. Berdasarkan kutipan diatas teks biografi merupakan sebuah riwayat hidup yang menampilkan tokoh-

tokoh terkenal, orang sukses, atau orang yang telah berperan besar dalam suatu hal yang menyangkut kehidupan orang banyak.

Keraf (2007:141) menyatakan autobiografi dan biografi sudah sering diungkapkan. Perbedaan terletak dalam masalah naratornya (pengisahan), yaitu siapa yang berkisah dalam bentuk wacana ini. Pengisahan dalam autobiografi adalah tokohnya sendiri, sedangkan pengisah dalam biografi adalah orang lain. Berdasarkan kutipan diatas mengenai pengertian teks biografi yang telah dipaparkan sebelum penulis dapat menyimpulkan bahwa biografi adalah sebuah kisah seseorang/riwayat hidup seseorang yang diulas kembali serta menambahkan ilmu yang membaca teks tersebut.

2) Makna Teks Biografi

Agar menganalisis teks biografi memiliki manfaat yang besar, yaitu dapat memberikan teladan hidup kepada pembacanya dan memberikan penilaian apakah teks biografi yang dinilai itu berkualitas atau tidak. Penulisan teks biografi mempunyai makna dan kebahasaan berupa cerita atau narasi. Constantya (2018:121) menyatakan makna di dalam teks biografi ada mendata pokok informasi, menemukan pola penyajian karakter unggul tokoh.

- a. Mendata pokok informasi dalam teks biografi, teks biografi termasuk teks narasi yang umumnya dikembangkan secara deskriptif dan naratif. Paragraf deskriptif dan naratif memiliki ide pokok yang mendasarinya.

b. Menemukan pola penyajian karakter unggul tokoh, terdapat beberapa pola penyajian karakter unggul tokoh yang digunakan penulis biografi. Pola penyajian tersebut antara lain:

1. Disampaikan secara langsung

Penyajian karakter unggul tokoh yang digunakan penulis biografi dapat dituliskan secara langsung.

2. Disampaikan secara tidak langsung

Penulis menyajikan karakter unggul tokoh dengan mendeskripsikan cara tokoh menghadapi permasalahan.

Berdasarkan pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa di dalam cerita biografi terdapat mendata pokok informasi dalam teks biografi dan menemukan pola penyajian karakter unggul tokoh. Kedua makna tersebut harus ada pada teks biografi. Suherli dkk (2017:228) menyatakan, bahwa makna teks biografi sebagai berikut.

Biografi B.J. Habibie

B.J. Habibie adalah salah seorang tokoh panutan dan menjadi kebanggaan bagi banyak orang di Indonesia. Beliau adalah Presiden ketiga Republik Indonesia. Nama dan gelar lengkapnya Prof. DR (HC). Ing. Dr. Sc. Mult. Bacharuddin Jusuf Habibie. Beliau dilahirkan di Pare-Pare, Sulawesi Selatan, pada tanggal 25 Juni 1936. Beliau merupakan anak keempat dari delapan bersaudara, pasangan Alwi Abdul Jalil Habibie dan R.A.Tuti Marini Puspowardojo. Habibie menikah dengan Hasri Ainun Habibie pada tanggal 12 Mei 1962 dan dikaruniai dua orang putra yaitu Ilham Akbar dan Thareq Kemal.

Habibi menjadi yatim sejak kematian bapaknya yang meninggal dunia pada 3 September 1950 karena terkena serangan jantung. Setelah ayahnya meninggal, ibunya menjual rumah dan kendaraannya kemudian pindah ke Bandung bersama anak-anaknya. Ibunya membanting tulang membiayai kehidupan anak-anaknya.

Masa kecil Habibie dilalui bersama saudara-saudaranya di Pare-Pare, Sulawesi Selatan. Sifat tegas dan selalu memegang prinsip yang diyakini telah ditunjukkan Habibie sejak kanak-kanak. Habibie yang punya kegemaran menunggang kuda dan membaca ini dikenal sangat cerdas sejak masih duduk di bangku Sekolah Dasar.

Habibie kemudian menuntut ilmu di Gouvernements Middlebare School. Di SMA, kecerdasan beliau dan prestasinya tampak menonjol, terutama dalam pelajaran-pelajaran eksakta. Habibie menjadi sosok favorit di sekolahnya. Atas kecerdasannya, setelah tamat SMA di Bandung tahun 1954, beliau masuk ke ITB (Institut Teknologi Bandung). Namun, ia tidak menyelesaikan S-1 nya di sana karena mendapatkan beasiswa dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan untuk melanjutkan kuliahnya di Jerman. Habibie terinspirasi pesan Bung Karno tentang pentingnya dirgantara dan penerbangan bagi Indonesia. Oleh karena itu ia memilih jurusan teknik penerbangan dengan spesialisasi konstruksi pesawat terbang di Rhein Westfalen Aachen Technische Hochschule (RWTH).

Demi ibunya yang telah bersusah payah membiayai hidup dan pendidikannya, Habibie belajar dengan sungguh-sungguh. Tekadnya harus jadi orang sukses. Pada saat kuliah di Jerman tahun 1955, di Aachen, 99% mahasiswa Indonesia yang belajar di sana diberi beasiswa penuh. Hanya beliaulah yang memiliki paspor hijau.

Ketika musim liburan tiba, ia menggunakan waktunya untuk mengikuti ujian dan bekerja. Sehabis masa libur, ia kembali fokus belajar. Gaya hidupnya ini sangat berbeda dibandingkan teman-temannya yang memilih menggunakan waktu liburan musim panas untuk bekerja, mencari pengalaman, tanpa mengikuti ujian.

Tahun 1960, Habibie berhasil mendapat gelar Diploma Ing, dari Technische Hochschule Jerman dengan predikat cumlaude (sempurna) nilai rata-rata 9,5. Dengan gelar insinyurnya itu, Habibie mendaftar diri untuk bekerja di Firma Talbot, sebuah industri kereta api di Jerman. Pada saat itu Firma Talbot membutuhkan sebuah wagon yang bervolume besar untuk mengangkut barang-barang yang ringan tapi volumenya besar.

Talbot membutuhkan 1000 wagon. Mendapat tantangan seperti itu, Habibie mencoba mengaplikasikan cara-cara konstruksi membuat sayap pesawat terbang. Metode itu ia terapkan pada wagon dan akhirnya berhasil. Habibie kemudian melanjutkan studinya di Technische Hochschule Die Facultaet Fuer Maschinenwesen Aschen.

Habibie menikah dengan Hasri Ainun Habibie yang kemudian diboyongnya ke Jerman. Hidupnya makin keras. Pada pagi hari, Habibie terkadang harus berjalan kaki cepat ke tempat kerjanya yang jauh untuk menghemat biaya hidup. Ia pulang pada malam hari dan belajar untuk kuliahnya. Demi menghemat, istrinya harus mengantrise di tempat pencucian umum untuk mencuci.

Pada tahun 1965, Habibie mendapatkan gelar Dr. Ingenieur dengan penilaian summa cumlaude (sangat sempurna) dengan nilai rata-rata 10 dari Technische Hochschule Die Facultaet Fuer Maschinenwesen Aschen. Habibie mendapatkan gelar Doktor setelah menemukan rumus yang ia namai "Faktor Habibie" karena bisa menghitung keretakan atau crack propagation on random sampai ke atom-atom pesawat terbang. Habibie dijuluki sebagai Mr. Crack.

Pada tahun 1967, Habibie menjadi Profesor Kehormatan (Guru Besar) pada Institut Teknologi Bandung. Kejeniusan dan prestasi mengantarkan Habibie diakui lembaga internasional, di antaranya Gessellschaft fuer Luft und Raumfahrt (Lembaga Penerbangan dan Angkasa Luar) Jerman, The Royal Aeronautical Society Londong (Inggris), The Royal Swedish Academy of Engineering Sciences

(Swedia), The Academie Nationale de l’Air et de l’Espace (Perancis), dan The US Academy of Engineering (Amerika Serikat).

Penghargaan bergengsi yang pernah diraih Habibie adalah Edward Warner Award dan Award von Karman yang hampir setara dengan hadiah Nobel. Di dalam negeri, Habibie mendapat penghargaan tertinggi dari Institut Teknologi Bandung (ITB) Ganesha Praja Manggala Bhakti Kencana.

Di Indonesia, Habibie menjadi Menteri Negara Ristek/ Kepala BPPT selama 20 tahun, ketua Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI), memimpin perusahaan BUMN strategis, dipilih menjadi Wakil Presiden RI dan menjadi Presiden RI ke-3 setelah Soeharto mundur pada tahun 1998. Pada masa jabatan Habibie, terjadi referendum di Timor Timur, sampai akhirnya Timor Timur memisahkan diri dari Indonesia. Dalam masa jabatannya yang singkat, B.J. Habibie telah meletakkan dasar bagi kehidupan demokrasi dan persatuan wilayah di Indonesia dengan disahkannya undang-undang tentang otonomi daerah dan undang-undang tentang partai politik, UU tentang Pemilu dan UU tentang susunan kedudukan DPR/MPR.

Turun dari jabatan sebagai Presiden, Habibie kembali ke Jerman bersama keluarga. Pada tahun 2010, Ainun meninggal dunia karena kanker. Sebagai terapi atas kehilangan orang yang dicintai, Habibie membuat tulisan tentang kisah kasih dengan Ainun, yang kemudian dibukukan dengan judul “Ainun dan Habibie”. Buku ini telah difilmkan dengan judul yang sama.

Sumber : Suherli dkk (2017 : 210)

a. Mendata pokok informasi dalam teks biografi. Perhatikan contoh dibawah ini.

Kutipan Teks	Pokok Informasi
B.J Habibie adalah salah seorang tokoh panutan dan menjadi kebanggaan bagi banyak orang di Indonesia. Beliau adalah Presiden ketiga Republik	B.J. Habibie adalah Presiden Republik Indonesia yang lahir di Pare-pare Sulawesi selatan pada

<p>Indonesia. Nama dan gelar lengkap Prof. DR (HC). Ing. Dr. Sc. Mult. Bacharuddin Jusuf Habibie. Beliau dilahirkan di Parepare, Sulawesi Selatan.</p> <p>pada tanggal 25 Juni 1936. Beliau merupakan anak keempat dari delapan bersaudara, pasangan Alwi Abdul Jalil Habibie dan RA.Tuti Marini Puspowardojo. Habibie menikah dengan Hasri Ainun Habibie pada tanggal 12 Mei 1962 dan dikaruniai dua orang putra yaitu Ilham Akbar dan Thareq Kemal.</p>	<p>tanggal 25 Juni 1936</p>
<p>Habibi menjadi yatim sejak bapaknya yang meninggal dunia pada 3 September 1950 karena terkena serangan jantung. Setelah ayahnya meninggal, Ibunya menjual rumah dan kendaraannya kemudian pindah ke Bandung bersama anak-anaknya. Ibunya membanting tulang membiayai kehidupan anak-anaknya.</p>	<p>Peran bunda B.J. Habibie sepeninggal ayahnya.</p>
<p>Di Indonesia, Habibie menjadi Menteri Negara Ristek/Kepala BPPT selama 20 tahun, ketua Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI), memimpin perusahaan BUMN strategis, dipilih menjadi wakil Presiden RI dan menjadi Presiden RI ke- 3 setelah Soeharto mundur pada tahun 1998. Pada masa jabatan Habibie, terjadi referendum di Timor Timur, sampai akhirnya Timor Timur memisahkan diri dari Indonesia. Dalam masa jabatannya yang singkat, BJ Habibie telah meletakkan dasar bagi kehidupan demokrasi dan persatuan wilayah di Indonesia dengan disahkannya undang-undang tentang otonomi daerah dan undang-undang tentang partai politik, UU tentang Pemilu dan UU tentang susunan kedudukan DPR/MPR.</p>	<p>B.J. Habibie sebagai peletak dasar kehidupan demokrasi dan persatuan wilayah di Indonesia.</p>
<p>Turun dari jabatan sebagai Presiden, Habibie kembali ke Jerman bersama keluarga. Pada tahun 2010, Ainun meninggal dunia karena kanker. Sebagai</p>	<p>Novel tulisan B.J. Habibie sebagai bentuk ungkapan cinta kepada Ainun, istrinya.</p>

terapi atas kehilangan orang yang dicintai, Habibie membuat tulisan tentang kisah kasih dengan Ainun, yang kemudian dibukukan dengan judul “Ainun dan Habibie”. Buku ini telah difilmkan dengan judul yang sama

b. Menemukan pola penyajian karakter unggul tokoh.

Dalam menyampaikan karakter unggul tokoh, penulis dapat menggunakan cara yang berbeda. Ada yang disampaikan secara langsung dan adapula yang dilakukan secara deskriptif. Perhatikan contoh penulisan pernyataan berikut.

B.J. Habibie adalah salah seorang tokoh panutan yang menjadi kebanggaan bagi banyak orang di Indonesia.

Dalam kutipan di atas, penulis menyampaikan karakter unggul tokoh secara langsung. Artinya, karakter unggul tokoh dituliskan secara langsung sehingga pembaca tidak perlu menganalisis makna tersirat. Dalam kutipan tersebut penulis secara langsung menyatakan bahwa Habibie adalah sosok yang layak dijadikan panutan bagi bangsa Indonesia.

Bandingkan dengan cara penulis menyajikan karakter unggul tokoh pada kutipan kedua berikut ini.

Ketika musim liburan tiba, ia menggunakan waktunya untuk mengikuti ujian dan bekerja. Sehabis masa libur, ia kembali fokus belajar. Gaya hidupnya ini sangat berbeda jika dibandingkan teman-temannya yang memilih menggunakan waktu liburan musim panas untuk bekerja, mencari pengalaman, tanpa mengikuti ujian.

Pada contoh kedua, penulis tidak secara langsung menyebutkan bagaimana karakter unggul tokoh. Penulis menyajikan karakter unggul tokoh dengan mendeskripsikan bagaimana cara tokoh menghadapi permasalahan keuangan yang dihadapinya.

Penulis juga bisa menggambarkan watak tokoh dengan menuliskan kalimat tokoh tersebut. Perhatikan contoh dialog George Saa berikut ini.

“Saya ingin jadi ilmuwan. Sebenarnya ilmu itu untuk mempermudah hidup. Ilmu pengetahuan dan teknologi itu membuat hidup manusia menjadi nyaman. Saya berharap kalau saya menjadi ilmuwan, saya dapat membuat hidup manusia menjadi lebih nyaman,” kata dia.

Dari kalimat tokoh George Saa, pembaca diberi gambaran bahwa tokoh tersebut adalah sosok yang mempunyai jiwa kemanusiaan yang besar. Hal ini terungkap dari keinginannya untuk menjadi seorang ilmuwan agar dapat membuat manusia hidup nyaman.

Secara tidak langsung, penulis memaparkan keunggulan tokoh dengan cara menghadirkan tokoh lain. Tokoh lain ini menceritakan atau memberikan pernyataan tentang karakter unggul tokoh. Perhatikan penggalan biografi George Saa berikut ini.

“Semua anak mama tidak manja dengan uang, sebab kami tidak punya uang,” tutur mama Nelc.

Dari kutipan di atas, mama Nelc, ibu George Saa menyatakan bahwa anak-anaknya, termasuk di dalamnya George Saa adalah anak-anak yang bisa mengerti keadaan orangtuanya.

Jadi pemahaman terhadap makna teks dengan mendalam akan mudah untuk membedakan teks biografi dengan teks lainnya, makna yang membangun teks biografi itu sendiri adalah bagian terpenting.

3) Kebahasaan Teks Biografi

Yustinah (2016:199) menyatakan teks biografi menggunakan kebahasaan yang dominan, yaitu sebagai berikut:

1) Kata hubung/ konjungsi

Kata yang berfungsi sebagai penghubung kata dengan kata dalam sebuah kalimat atau penghubung kalimat dengan kalimat dalam sebuah paragraf. Contohnya: dan, maka, pada, lalu.

2) Kata ganti/pronomina

Pronomina atau kata ganti adalah jenis kata yang menggantikan orang atau benda. Contohnya: ia, dia, beliau

3) Kata kerja/verba

Kata kerja atau verba adalah kelas kata yang menyatakan suatu tindakan. Contohnya: memberikan, membangkitkan

4) Keterangan waktu, peristiwa, tempat

Kata yang menyatakan waktu, peristiwa/kegiatan, tempat. Contoh: pada 2 Mei 1889, di Yogyakarta.

Sedangkan kaidah kebahasaan teks biografi Constantya (2018:123) menyatakan terdapat beberapa kaidah kebahasaan yang dominan dalam teks biografi, antara lain sebagai berikut:

1. Menggunakan Pronomina (Kata Ganti)

Kata ganti digunakan secara bervariasi sebagai kata ganti nama tokoh biografi yang sedang dibahas. Contoh : Beliau adalah Chairul Tanjung

2. Menggunakan Kata Kerja Tindakan

Kata kerja tindakan menjelaskan peristiwa yang dilakukan oleh tokoh. Contoh : Ia mengembangkan usaha di bidang properti

3. Menggunakan Kata Adjektiva

Kata adjektiva untuk memberikan informasi mengenai sifat dalam tokoh. Contoh : Keuletannya membuat ia menjadi orang sukses

4. Menggunakan Konjungsi, Kata Depan, atau Nomina

Penggunaan konjungsi, kata depan, atau nomina dalam teks berkenaan dengan urutan waktu.

Contoh:

- a. Konjungsi: Aku dan ayah sedang keluar kota,
- b. Kata depan: Di sana, kami menyaksikan keindahan alam,
- c. Nomina : Kopi itu sangat nikmat untuk menemani kami di pagi hari.

1.5 Penentuan Sumber Data

1.5.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiono, 2016:215). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah SMKN 4 Dumai. Adapun dibawah ini data keseluruhan siswa kelas X SMKN 4 Dumai yaitu:

TABEL 1 POPULASI PENELITIAN SISWA KELAS X SMKN 4 DUMAI TAHUN AJARAN 2018/2019

NO	Nama	Banyak Siswa
1	Kelas X TKJ	37
2	Kelas X ATP	39
3	Kelas X Akutansi	36
4	JUMLAH	112

Sumber: Guru Bahasa Indonesia SMKN 4 Dumai

1.4.2 Sampel

Sampel penelitian merupakan dari populasi penelitian. Arikunto (2006:112) menyatakan sampel yang jumlahnya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Namun, apabila jumlah subjeknya besar, atau melebihi 100 diambil antar 10-25% atau lebih.

Berdasarkan kutipan di atas, populasi yang penulis lakukan lebih dari 100 orang. Oleh karena itu, maka pengambilan sampel dalam penelitian ini diambil secara random atau acak . pada penelitian ini sampel yang diambil yaitu sebesar

20% dari keseluruhan siswa kelas X yang berjumlah 112 orang. Lebih jelas dapat dilihat pada tabel 2 berikut ini.

TABEL 2 SAMPEL PENELITIAN SISWA KELAS X SMKN 4 DUMAI TAHUN AJARAN 2018/2019

NO	Nama	Banyak Siswa	Persen	Jumlah
1	Kelas X TKJ	37	20%	7
2	Kelas X ATP	39	20%	8
3	Kelas X Akutansi	36	20%	7
4	JUMLAH	112		22

1.6 Metodologi Penelitian

1.6.1 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif yaitu menyajikan kembali secara jelas dan subjektif hasil atau data peneliti mengenai kemampuan menganalisis teks biografi Siswa SMKN 4 Dumai Tahun ajaran 2018/2019. Sukmadinata (2012:72) menyatakan deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang paling dasar. Ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia. Dalam hal ini penulis ingin melihat kemampuan siswa menganalisis teks biografi kelas X SMKN 4 Dumai tahun ajaran 2018/2019.

1.6.2 Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif. Sugiyono (2016:7) menyatakan penelitian kuantitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data berupa angka-angka. Penelitian kuantitatif

digunakan untuk melihat kemampuan menganalisis teks biografi siswa kelas X SMKN 4 Dumai tahun ajaran 2018/2019.

1.6.3 Jenis Penelitian

Penelitian kemampuan menganalisis teks biografi siswa kelas X SMKN 4 Dumai tahun ajaran 2018/2019 dilihat dari sumber data, maka penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian lapangan (*Field Research*) yaitu penelitian yang dilakukan di lapangan untuk mengumpulkan data yang berhubungan masalah yang diteliti.

1.7 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini yaitu:

1.7.1 Teknik Observasi

Arikunto (2006:133) menyatakan observasi sebagai suatu aktiva yang sempit, yakni memperhatikan sesuatu dengan menggunakan mata. Di dalam pengertian psikologik, observasi atau yang disebut pula dengan pengamatan, meliputi kegiatan permuatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera. Sesuai dengan pernyataan di atas, penulis langsung datang ke SMKN 4 Dumai untuk meninjau dahulu apakah materi menganalisis teks biografi sudah diajarkan pada siswa kelas X di SMKN 4 Dumai tahun ajaran 2018/2019 dengan guru bidang studi bahasa Indonesia ibu

(R.Y Andam Dewi, S.Pd). Teknik observasi dilaksanakan pada tanggal 7 Januari 2019 di Kelas X SMKN 4 Dumai.

1.7.2 Teknik Tes

Nurgiantoro (2014:7) menyakant tes adalah sebuah instrumen atau prosedur yang sistematis untuk mengukur suatu sampel tingkah laku. Tes yang dilakukan dalam penelitian ini adalah tes uraian. Berupa soal perintah yang bertujuan untuk mengukur dan mendapatkan hasil yang akurat tentang kemampuan siswa kelas X SMKN 4 Dumai dalam menganalisis teks biografi.

Tes yang dilakukan ialah tes uraian yang terkait dengan menganalisis aspek makna dalam teks biografi berjumlah 2 soal: 1) menemukan pokok-pokok informasi dalam teks biografi. 2) analisislah bagaimana karakter unggul tokoh disampaikan oleh pengarangnya yaitu secara langsung dan tidak langsung. Sedangkan menganalisis kebahasaan dalam teks biografi berjumlah 1 dengan 4 poin (kata hubung/konjungsi, kata ganti/pronomina, kata kerja/verba dan keterangan waktu, peristiwa, tempat).

Adapun selengkapnya langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

- 1) Penulis mengulang kembali secara ringkas dan jelas materi tentang teks biografi diantaranya: pengertian biografi, struktur biografi, aspek makna dan kaidah biografi.
- 2) Penulis memberikan tugas kepada siswa dengan judul teks “Komikus Indonesia yang Mendunia, Ardian Syaf”.

- 3) Penulis memberikan waktu 45 menit kepada siswa untuk menyelesaikan tugas yang diberikan.
- 4) Siswa mengumpulkan tugas yang diberikan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan oleh penulis.

TABEL 3 RUBRIK PENILAIAN MENGANALISIS TEKS BIOGRAFI BERDASARKAN ASPEK MAKNA

NO	Aspek Makna	Penjelasan	Skor
1	Pokok Informasi	Menunjukkan ide pokok paragraf dengan Jelas	3
		Menunjukkan ide pokok paragraf dengan Kurang Jelas	2
		Menunjukkan ide pokok paragraf dengan Tidak Jelas	1
2	Pola Penyajian	Menunjukkan cara penggambaran karakter unggul secara langsung dan tidak langsung dengan Jelas	3
	Karakter Unggul	Menunjukkan cara penggambaran karakter unggul secara langsung dan tidak langsung dengan Kurang Jelas	2
	Tokoh	Menunjukkan cara penggambaran karakter unggul secara langsung dan tidak langsung dengan Tidak Jelas	1

TABEL 4 RUBRIK PENILAIAN MENGANALISIS TEKS BIOGRAFI BERDASARKAN KEBAHASAAN

NO	Aspek Kebahasaan	Penjelasan	Skor
1	Kata Hubung/ Konjungsi	Menemukan penggunaan lebih dari 5 konjungsi dengan Jelas	3
		Menemukan penggunaan 3-4 konjungsi dengan Kurang Jelas	2
		Menemukan penggunaan 1-2 konjungsi dengan Tidak Jelas	1
2	Kata Ganti/Pronomina	Menemukan penggunaan lebih dari 5 kata ganti dengan Jelas	3
		Menemukan 3-4 penggunaan kata ganti dengan Kurang Jelas	2
		Menemukan 1-2 penggunaan kata ganti dengan Tidak Jelas	1
3	Kata Kerja/Verba	Menemukan lebih dari 5 penggunaan kata kerja dengan Jelas	3
		Menemukan 3-4 penggunaan kata kerja dengan Kurang Jelas	2
		Menemukan 1-2 penggunaan kata kerja dengan Tidak Jelas	1
4	Keterangan Waktu, Peristiwa, Tempat	Menemukan penggunaan lebih dari 3 keterangan waktu, peristiwa dan tempat dengan Jelas	3
		Menemukan 2 penggunaan waktu, peristiwa dan tempat dengan Kurang Jelas	2
		Menemukan 1 penggunaan waktu, peristiwa dan tempat dengan Tidak Jelas	1

Kurikulum 2013

Kriteria Penilaian:

- 1 = Tidak Jelas
- 2 = Kurang Jelas
- 3 = Jelas

1.7.3 Teknik Analisis Data

Setelah semua data terkumpul melalui lembaran tes, kemudian dikoreksi dianalisis dengan perincian:

1. Setelah teks dilakukan, penulis membaca serta memeriksa secara cermat dan teliti setiap lembar hasil tes kemampuan menganalisis teks biografi siswa tersebut.
2. Mengelompokkan hasil jawaban siswa sesuai dengan pokok permasalahan penelitian.
3. Untuk menentukan nilai kemampuan siswa dengan menggunakan rumus:

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimum}} \times 100$$

Kemudian mencari rata-rata nilai siswa menggunakan:

$$\text{Rumus : } Mx = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

Mx : Mean yang Kita Cari

$\sum X$: jumlah dari skor-skor (nilai-nilai) yang ada

N : Number Of Case (jumlah frekuensi/ banyaknya individu) Sudijono (2011 : 43)

4. Menemntukan kelompok siswa dengan kriteria penilaian dalam bentuk tabel yang telah ditentukan kriteria tersebut digunakan untuk mengetahui tingkat kemampuan dalam menganalisis teks biografi pada tabel di bawah ini:

TABEL 5 KRITERIA PELAKSANAAN PENILAIAN KEGIATAN SISWA
DALAM MENGANALISIS TEKS BIOGRAFI

No	Nilai Kuantitatif	Keterangan
1	80-100	Baik Sekali
2	66-79	Baik
3	56-65	Cukup
4	40-55	Kurang
5	30-39	Gagal

Arikunto (2013:281)



BAB II PENGOLAHAN DATA

Pada bab pengolahan data ada tiga tahap, yaitu deskripsi data, analisis data, dan interpretasi data. Penelitian ini dilakukan di SMKN 4 Dumai, tepatnya kelas X. Penelitian ini dilaksanakan pada 3 April 2019. Pada deskripsi data penulis menyajikan data menganalisis teks biografi pada siswa kelas X SMKN 4 Dumai 22 orang siswa untuk memperoleh data yang objektif tentang kemampuan menganalisis kelas X SMKN 4 Dumai.

2.1 Deskripsi Data

Pada deskripsi data penulis menyajikan data kemampuan menganalisis teks biografi pada siswa kelas X SMKN 4 Dumai yang berjumlah 22 orang siswa untuk memperoleh data yang objektif tentang kemampuan menganalisis teks biografi di SMKN 4 Dumai. Penulis telah mengadakan penelitian dan mengumpulkan data penulis melakukan penelitian berupa tes tertulis mengenai cara menganalisis teks biografi berdasarkan aspek makna dan kebahasaan.

2.1.1 Kemampuan Siswa Menganalisis Teks Biografi Berdasarkan Aspek Makna

Pada deskripsi data penulis menyajikan data kemampuan siswa menganalisis teks biografi siswa kelas X SMKN 4 Dumai berdasarkan pengolahan data peneliti, bahwa dapat dijelaskan siswa mendapatkan skor 3 apabila gambaran tentang isi teks dengan jelas), skor 2 (apabila gambaran tentang isi teks kurang jelas), sedangkan skor 1 (apabila gambaran tentang isi teks dengan tidak jelas).

Berikut ini disajikan data Kemampuan Siswa Menganalisis Teks Biografi Kelas X SMKN 4 Dumai Tahun 2018/2019. Data tersebut telah diklasifikasikan ke dalam tabel berdasarkan aspek-aspek yang dinilai. Adapun aspek-aspek yang akan dinilai dalam menganalisis teks biografi berdasarkan aspek makna. Data kemampuan siswa dalam menganalisis teks biografi berdasarkan aspek makna dapat dilihat pada tabel berikut.

TABEL 6 KEMAMPUAN SISWA MENGANALISIS TEKS BIOGRAFI KELAS X SMKN 4 DUMAI BERDASARKAN ASPEK MAKNA

No	Nama Siswa	Skor		Jumlah Skor
		Pokok informasi	Karakter unggul tokoh	
1	Agnesia	2	2	4
2	Agung Budi Prasetyo	3	2	5
3	Andrean Prasetyo	2	1	3
4	Bambang Kurniyanto	2	2	4
5	Dedek Andika	3	2	5
6	Dimas Bima Gilang P	1	2	3
7	Dina Yosefa Gulo	2	2	4
8	Heni Puji Lestari	2	1	3
9	Juwantho	2	2	4
10	Lamtiur Marbu	3	1	4
11	Mahadir Muhammad	3	2	5
12	Muhammad Iqbal	2	2	4
13	Nurhasanah	3	2	5
14	Riki Sadeli	2	2	4
15	Selvi Utari	3	2	5
16	Seyla	2	2	4
17	Simon P.T	2	2	4
18	Sri Wulandari	2	1	3
19	Taufik Aznur	3	3	6
20	Viki Rian Andani	2	2	4
21	Wahyuni	2	3	5
22	Yohana	2	3	5
	Jumlah	50	43	93

Pada deskripsi data tabel 6 di atas penulis menyajikan data kemampuan menganalisis teks biografi siswa kelas X SMKN 4 Dumai berdasarkan pengolahan data peneliti, bahwa siswa 01 memperoleh skor tersebut pada bagian pokok informasi diperoleh 2, dan karakter unggul tokoh 2 dengan jumlah skor 4. Kemudian siswa 02 memperoleh skor tersebut pada bagian pokok informasi 3, dan karakter unggul tokoh 2 dengan jumlah skor 5. Siswa 03 memperoleh skor tersebut pada bagian pokok informasi 2, dan karakter unggul tokoh 1 dengan jumlah skor 3. Siswa 04 memperoleh skor tersebut pada bagian pokok informasi 2, dan karakter unggul tokoh 2 dengan jumlah skor 4. Siswa 05 memperoleh skor tersebut pada bagian pokok informasi 3, dan karakter unggul tokoh 2 dengan jumlah skor 5.

Berdasarkan pengolahan data peneliti, bahwa siswa 06 memperoleh skor tersebut pada bagian pokok informasi 1, dan karakter unggul tokoh 2 dengan jumlah skor 3. Siswa 07 memperoleh skor tersebut pada bagian pokok informasi 2, dan karakter unggul tokoh 2 dengan jumlah skor 4. Siswa 08 memperoleh skor tersebut pada bagian pokok informasi 2, dan karakter unggul tokoh 1 dengan jumlah skor 3. Siswa 09 memperoleh skor tersebut pada bagian pokok informasi 2, dan karakter unggul tokoh 2 dengan jumlah skor 4. Siswa 10 memperoleh skor tersebut pada bagian pokok informasi 3, dan karakter unggul tokoh 1 dengan jumlah skor 4.

Kemudian siswa 11 memperoleh skor tersebut pada bagian pokok informasi 3, dan karakter unggul tokoh 2 dengan jumlah skor 5. Siswa 12 memperoleh skor tersebut pada bagian pokok informasi 2, dan karakter unggul

tokoh 2 dengan jumlah skor 4. Siswa 13 memperoleh skor tersebut pada bagian pokok informasi 3, dan karakter unggul tokoh 2 dengan jumlah skor 5. Siswa 14 memperoleh skor tersebut pada bagian pokok informasi 2, dan karakter unggul tokoh 2 dengan jumlah skor 4. Siswa 15 memperoleh skor tersebut pada bagian pokok informasi 3, dan karakter unggul tokoh 2 dengan jumlah skor 5.

Berdasarkan pengolahan data peneliti, bahwa siswa 16 memperoleh skor tersebut pada bagian pokok informasi 2, dan karakter unggul tokoh 2 dengan jumlah skor 4. Siswa 17 memperoleh skor tersebut pada bagian pokok informasi 2, dan karakter unggul tokoh 2 dengan jumlah skor 4. Siswa 18 memperoleh skor tersebut pada bagian pokok informasi 2, dan karakter unggul tokoh 1 dengan jumlah skor 3. Siswa 19 memperoleh skor tersebut pada bagian pokok informasi 3, dan karakter unggul tokoh 3 dengan jumlah skor 6. Siswa 20 memperoleh skor tersebut pada bagian pokok informasi 2, dan karakter unggul tokoh 2 dengan jumlah skor 4. Siswa 21 memperoleh skor tersebut pada bagian pokok informasi 2, dan karakter unggul tokoh 3 dengan jumlah skor 5. Siswa 22 memperoleh skor tersebut pada bagian pokok informasi 2, dan karakter unggul tokoh 3 dengan jumlah skor 5.

2.1.2 Kemampuan Siswa Menganalisis Teks Biografi berdasarkan Kebahasaan

Data kemampuan siswa dalam menganalisis teks biografi berdasarkan kebahasaan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

TABEL 7 KEMAMPUAN SISWA MENGANALISIS TEKS BIOGRAFI SISWA KELAS X SMKN 4 DUMAI BERDASARKAN KEBAHASAAN

No	Nama Siswa	Skor				Jumlah Skor
		Konjungsi	Pronomina	Verba	Waktu, Tempat, peristiwa	
1	Agnesia	1	2	1	2	6
2	Agung Budi Prasetyo	2	2	2	1	7
3	Andreas Prasetyo	3	3	1	0	7
4	Bambang Kurniyanto	3	3	2	1	9
5	Dedek Andika	2	2	2	1	7
6	Dimas Bima Gilang P	2	2	2	1	7
7	Dina Yosefa Gulo	3	3	2	1	9
8	Heni Puji Lestari	2	1	2	1	6
9	Juvantho	1	1	1	1	4
10	Lamtiur Marbu	3	3	2	2	10
11	Mahadir Muhammad	3	3	2	0	8
12	Muhammad Iqbal	3	3	2	1	9
13	Nurhasanah	2	2	2	1	7
14	Riki Sadeli	2	2	2	1	7
15	Selvi Utari	3	3	2	1	9
16	Seyla	1	1	1	2	5
17	Simon P.T	3	3	2	2	10
18	Sri Wulandari	1	0	1	3	5
19	Taufik Aznur	2	2	2	1	7
20	Viki Rian Andani	1	1	1	1	4
21	Wahyuni	1	2	1	2	6
22	Yohana	3	3	2	1	9
	Jumlah	47	47	37	27	158

Pada deskripsi data tabel 7 di atas penulis menyajikan data kemampuan peneliti, bahwa siswa 01 memperoleh skor tersebut pada bagian konjungsi/kata hubung 1, pronomina/kata ganti 2, verba/kata kerja 1, dan keterangan waktu/peristiwa/tempat 2 dengan jumlah skor 6. Siswa 02 memperoleh skor tersebut pada bagian konjungsi/kata hubung 2, pronomina/kata ganti 2, verba/kata kerja 2, dan keterangan waktu/peristiwa/tempat 1 dengan jumlah skor 7. Siswa 03 memperoleh skor tersebut pada bagian konjungsi/kata hubung 3, pronomina/kata

ganti 3, verba/kata kerja 1, dan keterangan waktu/peristiwa/tempat 0 dengan jumlah skor 7. Siswa 04 memperoleh skor tersebut pada bagian konjungsi/kata hubung 3, pronomina/kata ganti 3, verba/kata kerja 2, dan keterangan waktu/peristiwa/tempat 1 dengan jumlah skor 9. Siswa 05 memperoleh skor tersebut pada bagian konjungsi/kata hubung 2, pronomina/kata ganti 2, verba/kata kerja 2, dan keterangan waktu/peristiwa/tempat 1 dengan jumlah skor 7.

Kemampuan siswa menganalisis teks biogarfi siswa kelas X SMKN 4 Dumai berdasarkan pengolahan data peneliti, bahwa siswa 06 memperoleh skor tersebut pada bagian konjungsi/kata hubung 2, pronomina/kata ganti 2, verba/kata kerja 2, dan keterangan waktu/peristiwa/tempat 1 dengan jumlah skor 7. Siswa 07 memperoleh skor tersebut pada bagian konjungsi/kata hubung 3, pronomina/kata ganti 3, verba/kata kerja 2, dan keterangan waktu/peristiwa/tempat 1 dengan jumlah skor 9. Siswa 08 memperoleh skor tersebut pada bagian konjungsi/kata hubung 2, pronomina/kata ganti 1, verba/kata kerja 2, dan keterangan waktu/peristiwa/tempat 1 dengan jumlah skor 6. Siswa 09 memperoleh skor tersebut pada bagian konjungsi/kata hubung 1, pronomina/kata ganti 1, verba/kata kerja 1, dan keterangan waktu/peristiwa/tempat 1, dengan jumlah skor 4. Siswa 10 memperoleh skor tersebut pada bagian konjungsi/kata hubung 3, pronomina/kata ganti 3, verba/kata kerja 2, dan keterangan waktu/peristiwa/tempat 2 dengan jumlah skor 10.

Berdasarkan pengolahan data peneliti, bahwa siswa 11 memperoleh skor tersebut pada bagian konjungsi/kata hubung 3, pronomina/kata ganti 3, verba/kata kerja 2, dan keterangan waktu/peristiwa/tempat 0, dengan jumlah skor 8. Siswa 12

memperoleh skor tersebut pada bagian konjungsi/kata hubung 3, pronomina/kata ganti 3, verba/kata kerja 2, dan keterangan waktu/peristiwa/tempat 1, dengan jumlah skor 9. Siswa 13 memperoleh skor tersebut pada bagian konjungsi/kata hubung 2, pronomina/kata ganti 2, verba/kata 2, dan keterangan waktu/peristiwa/tempat 1, dengan jumlah skor 7. Siswa 14 memperoleh skor tersebut pada bagian konjungsi/kata hubung 2, pronomina/kata ganti 2, verba/kata kerja 2, dan keterangan waktu/peristiwa/tempat 1, dengan jumlah skor 7. Siswa 15 memperoleh skor tersebut pada bagian konjungsi/kata hubung 3, pronomina/kata ganti 3, verba/kata kerja 2, dan keterangan waktu/peristiwa/tempat 1, dengan jumlah skor 9.

Berdasarkan pengolahan data peneliti, bahwa siswa 16 memperoleh skor tersebut pada bagian konjungsi/kata hubung 1, pronomina/kata ganti 1, verba/kata kerja 1, dan keterangan waktu/peristiwa/tempat 2 dengan jumlah skor 5. Siswa 17 memperoleh skor tersebut pada bagian konjungsi/kata hubung 3, pronomina/kata ganti 3, verba/kata kerja 2, dan keterangan waktu/peristiwa/tempat 2 dengan jumlah skor 10. Siswa 18 memperoleh skor tersebut pada bagian konjungsi/kata hubung 1, pronomina/kata ganti 0, verba/kata kerja 1, dan keterangan waktu/peristiwa/tempat 3, dengan jumlah skor 5. Siswa 19 memperoleh skor tersebut pada bagian konjungsi/kata hubung 2, pronomina/kata ganti 2, verba/kata 2, dan keterangan waktu/peristiwa/tempat 1, dengan jumlah skor 7. Siswa 20 memperoleh skor tersebut pada bagian konjungsi/kata hubung 1, pronomina/kata ganti 1, verba/kata kerja 1, dan keterangan waktu/peristiwa/tempat 1, dengan jumlah skor 4.

Berdasarkan pengolahan data peneliti, bahwa siswa 21 memperoleh skor tersebut pada bagian konjungsi/kata hubung 1, pronomina/kata ganti 2, verba/kata kerja 1, dan keterangan waktu/peristiwa/tempat 2, dengan jumlah skor 6. Siswa 22 memperoleh skor tersebut yaitu pada bagian konjungsi/kata hubung 3, pronomina/kata ganti 3, verba/kata 2, dan keterangan waktu/peristiwa/tempat 1, dengan jumlah skor 9.

2.2 Analisis Data

Setelah mendeskripsikan data kemampuan siswa menganalisis teks biografi siswa kelas X SMKN 4 Dumai dalam menganalisis teks biografi. Hal yang akan dianalisis adalah kemampuan siswa menganalisis teks biografi pada bagian aspek makna yang meliputi pokok informasi dan karakter unggul tokoh , kemudian pada bagian kebahasaan yang meliputi konjungsi/kata hubung, pronomina/kata ganti, verba/kata kerja, dan keterangan waktu/peristiwa/tempat. Hasil analisis data yang penulis sajikan, penulis menulis jawaban yang benar tentang cara menganalisis bagian-bagian teks biografi yaitu pokok informasi, karakter unggul tokoh, konjungsi/kata hubung, pronomina/kata ganti, verba/kata kerja dan keterangan waktu/peristiwa/tempat.

2.2.1 Analisis Kemampuan Siswa Menganalisis Teks Biografi Berdasarkan Aspek

Makna

TABEL 8 HASIL TES KEMAMPUAN SISWA MENGANALISIS TEKS BIOGRAFI SISWA KELAS X SMKN 4 DUMAI TAHUN AJARAN 2018/2019 BERDASARKAN ASPEK MAKNA

No	Nama siswa	Skor Yang diperoleh	Nilai	Kategori
1	Agnesia	4	66,66	Baik
2	Agung Budi Prasetyo	5	83,33	Baik sekali
3	Andrean Prasetyo	3	50	Kurang
4	Bambang Kurniyanto	4	66,66	Baik
5	Dedek Andika	5	83,33	Baik sekali
6	Dimas Bima Gilang P	3	50	Kurang
7	Dina Yosefa Gulo	4	66,66	Baik
8	Heni Puji Lestari	3	50	Kurang
9	Juvancho	4	66,66	Baik
10	Lamtiur Marbu	4	66,66	Baik
11	Mahadir Muhammad	5	83,33	Baik sekali
12	Muhammad Iqbal	4	66,66	Baik
13	Nurhasanah	5	83,33	Baik sekali
14	Riki Sadeli	4	66,66	Baik
15	Selvi Utari	5	83,33	Baik sekali
16	Seyla	4	66,66	Baik
17	Simon P.T	4	66,66	Baik
18	Sri Wulandari	3	50	Kurang
19	Taufik Aznur	6	100	Baik sekali
20	Viki Rian Andani	4	66,66	Baik
21	Wahyuni	5	83,33	Baik sekali
22	Yohana	5	83,33	Baik sekali
Jumlah		93	1,549,91	
Rata-rata			70,45	Baik

Berdasarkan penyajian pada tabel 7 di atas dapat dinyatakan bahwa analisis kemampuan siswa menganalisis teks biografi siswa kelas X SMKN 4 Dumai berdasarkan aspek makna sebagai berikut.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa siswa 01 memperoleh skor yaitu pada bagian pokok informasi diperoleh 2, dan karakter unggul tokoh 2 dengan jumlah skor 4, berdasarkan rumus maka diperoleh nilai 66,66 yang berkategori baik 10 dari 22 siswa. Kemudian siswa 02 memperoleh skor yaitu pada bagian pokok informasi 3, dan karakter unggul tokoh 2 dengan jumlah 5, berdasarkan rumus diperoleh nilai 83,33 yang berkategori baik sekali 7 dari 22 siswa. Kemudian siswa 03 memperoleh skor tersebut pada bagian pokok informasi 2, dan karakter unggul tokoh 1 dengan jumlah skor 3, berdasarkan rumus diperoleh nilai 50 yang berkategori kurang 4 dari 22 siswa. Kemudian siswa 04 memperoleh skor tersebut pada bagian pokok informasi 2, dan karakter unggul tokoh 2 dengan jumlah skor 4, berdasarkan rumus diperoleh nilai 66,66 yang berkategori baik 10 dari 22 siswa. Kemudian siswa 05 memperoleh skor tersebut pada bagian pokok informasi 3, dan karakter unggul tokoh 2 dengan jumlah skor 5, berdasarkan rumus diperoleh nilai 83,33 yang berkategori baik sekali 7 dari 22 siswa.

Berdasarkan pengolahan data peneliti, bahwa siswa 06 memperoleh skor tersebut pada bagian pokok informasi 1, dan karakter unggul tokoh 2 dengan jumlah 3, berdasarkan rumus maka diperoleh nilai 50 yang berkategori kurang 4 dari 22 siswa. Kemudian siswa 07 memperoleh skor tersebut pada bagian pokok informasi 2, dan karakter unggul tokoh 2 dengan jumlah skor 4, berdasarkan rumus maka diperoleh nilai 66,66 yang berkategori baik 10 dari 22 siswa. Kemudian siswa 08 memperoleh skor tersebut pada bagian pokok informasi 2, dan karakter unggul tokoh 1 dengan jumlah skor 3, berdasarkan rumus maka diperoleh nilai 50 yang berkategori kurang 4 dari 22 siswa. Kemudian siswa 09

memperoleh skor tersebut pada bagian pokok informasi 2, dan karakter unggul tokoh 2 dengan jumlah skor 4, berdasarkan rumus maka diperoleh nilai 66,66 yang berkategori baik 10 dari 22 siswa. Kemudian siswa 10 memperoleh skor tersebut pada bagian pokok informasi 3, dan karakter unggul tokoh 1 dengan jumlah skor 4, berdasarkan rumus maka diperoleh nilai 66,66 yang berkategori baik 10 dari 22 siswa.

Kemudian siswa 11 memperoleh skor tersebut pada bagian pokok informasi 3, dan karakter unggul tokoh 2 dengan jumlah skor 5, berdasarkan rumus maka diperoleh nilai 83,33 yang berkategori baik sekali 7 dari 22 siswa. Kemudian siswa 12 memperoleh skor tersebut pada bagian pokok informasi 2, dan karakter unggul tokoh 2 dengan jumlah skor 4, berdasarkan rumus maka diperoleh nilai 66,66 yang berkategori baik 10 dari 22 siswa. Kemudian siswa 13 memperoleh skor tersebut pada bagian pokok informasi 3, dan karakter unggul tokoh 2 dengan jumlah skor 5, berdasarkan rumus maka diperoleh nilai 83,33 yang berkategori baik sekali 7 dari 22 siswa. Kemudian siswa 14 memperoleh skor tersebut pada bagian pokok informasi 2, dan karakter unggul tokoh 2 dengan jumlah skor 4, berdasarkan rumus maka diperoleh nilai 66,66 yang berkategori baik 10 dari 22 siswa. Kemudian siswa 15 memperoleh skor tersebut pada bagian pokok informasi 3, dan karakter unggul tokoh 2 dengan jumlah skor 5, berdasarkan rumus maka diperoleh nilai 83,33 yang berkategori baik sekali 7 dari 22 siswa.

Berdasarkan pengolahan data peneliti, bahwa siswa 16 memperoleh skor tersebut pada bagian pokok informasi 2, dan karakter unggul tokoh 2 dengan

jumlah skor 4, berdasarkan rumus maka diperoleh nilai 66,66 yang berkategori baik 10 dari 22 siswa. Kemudian siswa 17 memperoleh skor tersebut pada bagian pokok informasi 2, dan karakter unggul tokoh 2 dengan jumlah skor 4, berdasarkan rumus maka diperoleh nilai 66,66 yang berkategori baik 10 dari 22 siswa. Kemudian siswa 18 memperoleh skor tersebut pada bagian pokok informasi 2, dan karakter unggul tokoh 1 dengan jumlah skor 3, berdasarkan rumus maka diperoleh nilai 50 yang berkategori kurang 4 dari 22 siswa. Kemudian siswa 19 memperoleh skor tersebut pada bagian pokok informasi 3, dan karakter unggul tokoh 3 dengan jumlah skor 6, berdasarkan rumus maka diperoleh nilai 100 yang berkategori baik sekali 1 dari 22 siswa. Kemudian siswa 20 memperoleh skor tersebut pada bagian pokok informasi 2, dan karakter unggul tokoh 2 dengan jumlah skor 4, berdasarkan rumus maka diperoleh nilai 66,66 yang berkategori baik 10 dari 22 siswa.

Kemudian siswa 21 memperoleh skor tersebut pada bagian pokok informasi 2, dan karakter unggul tokoh 3 dengan jumlah skor 5, berdasarkan rumus maka diperoleh nilai 83,33 yang berkategori baik sekali 7 dari 22 siswa. Kemudian siswa 22 memperoleh skor tersebut pada bagian pokok informasi 2, dan karakter unggul tokoh 3 dengan jumlah skor 5, berdasarkan rumus maka diperoleh nilai 83,33 yang berkategori baik sekali 7 dari 22 siswa.

Rata-rata yang diperoleh dari 22 orang adalah nilai 70,45 dengan kategori baik.

Hasil tes siswa dalam menganalisis teks biografi pada bagian pokok informasi penulis memaparkan jawaban siswa yang benar dan jawaban siswa yang tidak benar pada penulisan pokok informasi.

Contoh jawaban yang benar

<p>Ardiyansyah (31) sosok komikus yang rendah hati memilih tinggal di kampung halamannya di Desa Tengkur, kecamatan Rejotangan, Tulung Agung, bersama dan seorang anaknya. Dari kampung halamannya karya aan, sapaan akrabnya, mampu menembus dunia.</p>	<p>Ardiyansyah adalah tokoh komikus yang berasal dari kampung tinggal bersama anak dan istrinya yang mempunyai karya mampu menembus dunia.</p>
---	---

Menganalisis teks biografi bagian pokok informasi, di nyatakan benar seperti yang di cetak tebal sudah mengikuti aturan menganalisis teks biografi.

Contoh jawaban tidak benar

<p>ardiyansyah (31) sosok komikus yang rendah hati ini memilih tinggal dikampung halamannya</p>	<p>Ardiyansyah adalah sosok komikus yang rendah hati</p>
---	--

Hasil tes siswa dalam menganalisis teks biografi pada bagian pokok informasi maka penulis memaparkan satu jawaban siswa yang benar dan tidak benar dalam menganalisis karakter unggul tokoh.

Jawaban tersebut dikatakan tidak benar karena tidak sesuai yang menjadikan pokok-pokok informasi yang mendapatkan inti informasi.

Contoh jawaban benar

Secara langsung	Saya enggak menyangka bisa bekerja di sebuah penerbit besar. Selanjutnya, ia dapat tawaran dari DC comic dan ia menggarap JLA dan Titans.
Secara tidak langsung	Memiliki rendah hati, tidak mudah putus asa, walaupun pernah di bayar hanya 25 dolar. Itu pun komik pendek 8 halaman.

Dalam menganalisis teks biografi bagian karakter unggul tokoh di nyatakan benar dengan mendeskripsikan bagaimana cara tokoh menghadapi permasalahan.

Contoh jawaban tidak benar

Secara langsung	Ardiyan syaf adalah tokoh yang rendah hati
Secara tidak langsung	Ia selalu memasukkan lamaran dengan karya-karya nya

Jawaban tersebut dikatakan tidak benar karena seperti terlihat pada teks yang sudah sesuai dengan aturan. Dari gambaran tersebut tokoh mempunyai sosok yang dermawan. Siswa yang menjawab tidak benar sebanyak 19 orang.

2.2.2 Analisis Kemampuan Siswa Menganalisis Teks Biografi Berdasarkan Kebahasaan

TABEL 9 HASIL KEMAMPUAN SISWA MENGANALISIS TEKS BIOGRAFI SISWA KELAS X SMKN 4 DUMAI TAHUN AJARAN 2018/2019 BERDASARKAN KEBAHASAAN

No	Nama siswa	Skor Yang diperoleh	Nilai	Kategori
1	Agnesia	6	50	Kurang
2	Agung Budi Prasetyo	7	58,33	Cukup
3	Andrean Prasetyo	7	58,33	Cukup
4	Bambang Kurniyanto	9	75	Baik
5	Dedek Andika	7	58,33	Cukup
6	Dimas Bima Gilang P	7	58,33	Cukup
7	Dina Yosefa Gulo	9	75	Baik
8	Heni Puji Lestari	6	50	Kurang
9	Juvantho	4	33,33	Gagal
10	Lamtiur Marbu	10	83,33	Baik sekali
11	Mahadir Muhammad	8	66,66	Baik
12	Muhammad Iqbal	9	75	Baik
13	Nurhasanah	7	58,33	Cukup
14	Riki Sadeli	7	58,33	Cukup
15	Selvi Utari	9	75	Baik
16	Seyla	5	41,66	Kurang
17	Simon P.T	10	83,33	Baik sekali
18	Sri Wulandari	5	41,33	Kurang
19	Taufik Aznur	7	50	Kurang
20	Viki Rian Andani	4	33,33	Gagal
21	Wahyuni	6	50	Kurang
22	Yohana	9	75	Baik
	Jumlah	158	1,316,61	
	Rata-rata		59,84	Cukup

Pada deskripsi data penulis menyajikan data Kemampuan menganalisis teks biografi siswa kelas X SMKN 4 Dumai berdasarkan pengolahan data peneliti, bahwa siswa 01 memperoleh skor tersebut pada bagian konjungsi/kata hubung 1, pronomina/kata ganti 2, verba/kata kerja 1, dan keterangan waktu/peristiwa/tempat 2 dengan jumlah skor 6, berdasarkan rumus maka

diperoleh nilai 50 yang berkategori kurang 4 dari 22 siswa. Siswa 02 memperoleh skor tersebut pada bagian konjungsi/kata hubung 2 , pronomina/kata ganti 2, verba/kata kerja 2, dan keterangan waktu/peristiwa/tempat 1 dengan jumlah skor 7, berdasarkan rumus maka diperoleh nilai 58,33 yang berkategori cukup 6 dari 22 siswa. Siswa 03 memperoleh skor tersebut pada bagian konjungsi/kata hubung 3, pronomina/kata ganti 3, verba/kata kerja 1, dan keterangan waktu/peristiwa/tempat 0 dengan jumlah skor 7, berdasarkan rumus maka diperoleh nilai 58,33 yang berkategori cukup 6 dari 22 siswa. Siswa 04 memperoleh skor tersebut pada bagian konjungsi/kata hubung 3 , pronomina/kata ganti 3, verba/kata kerja 2, dan keterangan waktu/peristiwa/tempat 1 dengan jumlah skor 9, berdasarkan rumus maka diperoleh nilai 75 yang berkategori baik 5 dari 22 siswa. Siswa 05 memperoleh skor tersebut pada bagian konjungsi/kata hubung 2, pronomina/kata ganti 2, verba/kata kerja 2, dan keterangan waktu/peristiwa/tempat 1 dengan jumlah skor 7, berdasarkan rumus maka diperoleh nilai 58,33 yang berkategori cukup 6 dari 22 siswa.

Kemampuan siswa menganalisis teks biografi siswa kelas X SMKN 4 Dumai berdasarkan pengolahan data peneliti, bahwa siswa 06 memperoleh skor tersebut pada bagian konjungsi/kata hubung 2, pronomina/kata ganti 2, verba/kata kerja 2, dan keterangan waktu/peristiwa/tempat 1 dengan jumlah skor 7, berdasarkan rumus maka diperoleh nilai 58,33 yang berkategori cukup 6 dari 22 siswa. Siswa 07 memperoleh skor tersebut pada bagian konjungsi/kata hubung 3, pronomina/kata ganti 3, verba/kata kerja 2, dan keterangan waktu/peristiwa/tempat 1 dengan jumlah skor 9, berdasarkan rumus maka

diperoleh nilai 75 yang berkategori baik 5 dari 22 siswa. Siswa 08 memperoleh skor tersebut pada bagian konjungsi/kata hubung 2, pronomina/kata ganti 1, verba/kata kerja 2, dan keterangan waktu/peristiwa/tempat 1 dengan jumlah skor 6, berdasarkan rumus maka diperoleh nilai 50 yang berkategori kurang 4 dari 22 siswa. Siswa 09 memperoleh skor tersebut pada bagian konjungsi/kata hubung 1, pronomina/kata ganti 1, verba/kata kerja 1, dan keterangan waktu/peristiwa/tempat 1, dengan jumlah skor 4, berdasarkan rumus maka diperoleh nilai 33,33 yang berkategori gagal 2 dari 22 siswa. Siswa 10 memperoleh skor tersebut pada bagian konjungsi/kata hubung 3, pronomina/kata ganti 3, verba/kata kerja 2, dan keterangan waktu/peristiwa/tempat 2 dengan jumlah skor 10, berdasarkan rumus maka diperoleh nilai 83,33 yang berkategori baik sekali 2 dari 22 siswa.

Berdasarkan pengolahan data peneliti, bahwa siswa 11 memperoleh skor tersebut pada bagian konjungsi/kata hubung 3, pronomina/kata ganti 3, verba/kata kerja 2, dan keterangan waktu/peristiwa/tempat 0, dengan jumlah skor 8, berdasarkan rumus maka diperoleh nilai 66,66 yang berkategori baik 1 dari 22 siswa. Siswa 12 memperoleh skor tersebut pada bagian konjungsi/kata hubung 3, pronomina/kata ganti 3, verba/kata kerja 2, dan keterangan waktu/peristiwa/tempat 1, dengan jumlah skor 9, berdasarkan rumus maka diperoleh nilai 75 yang berkategori baik 5 dari 22 siswa. Siswa 13 memperoleh skor tersebut pada bagian konjungsi/kata hubung 2, pronomina/kata ganti 2, verba/kata 2, dan keterangan waktu/peristiwa/tempat 1, dengan jumlah skor 7, berdasarkan rumus maka diperoleh nilai 58,33 yang berkategori cukup 6 dari 22

siswa. Siswa 14 memperoleh skor tersebut pada bagian konjungsi/kata hubung 2, pronomina/kata ganti 2, verba/kata kerja 2, dan keterangan waktu/peristiwa/tempat 1, dengan jumlah skor 7, berdasarkan rumus maka diperoleh nilai 58,33 yang berkategori cukup 6 dari 22 siswa. Siswa 15 memperoleh skor tersebut pada bagian konjungsi/kata hubung 3, pronomina/kata ganti 3, verba/kata kerja 2, dan keterangan waktu/peristiwa/tempat 1, dengan jumlah skor 9, berdasarkan rumus maka diperoleh nilai 75 yang berkategori baik 5 dari 22 siswa.

Berdasarkan pengolahan data peneliti, bahwa siswa 16 memperoleh skor tersebut pada bagian konjungsi/kata hubung 1, pronomina/kata ganti 1, verba/kata kerja 1, dan keterangan waktu/peristiwa/tempat 2 dengan jumlah skor 5, berdasarkan rumus maka diperoleh nilai 41,66 yang berkategori gagal 2 dari 22 siswa. Siswa 17 memperoleh skor tersebut pada bagian konjungsi/kata hubung 3, pronomina/kata ganti 3, verba/kata kerja 2, dan keterangan waktu/peristiwa/tempat 2 dengan jumlah skor 10, berdasarkan rumus maka diperoleh nilai 83,33 yang berkategori baik sekali 2 dari 22 siswa. Siswa 18 memperoleh skor tersebut pada bagian konjungsi/kata hubung 1, pronomina/kata ganti 0, verba/kata kerja 1, dan keterangan waktu/peristiwa/tempat 3, dengan jumlah skor 5, berdasarkan rumus maka diperoleh nilai 41,66 yang berkategori gagal 2 dari 22 siswa. Siswa 19 memperoleh skor tersebut pada bagian konjungsi/kata hubung 2, pronomina/kata ganti 2, verba/kata 2, dan keterangan waktu/peristiwa/tempat 1, dengan jumlah skor 7, berdasarkan rumus maka diperoleh nilai 58,33 yang berkategori kurang 6 dari 22 siswa. Siswa 20

memperoleh skor tersebut pada bagian konjungsi/kata hubung 1, pronomina/kata ganti 1, verba/kata kerja 1, dan keterangan waktu/peristiwa/tempat 1, dengan jumlah skor 4, berdasarkan rumus maka diperoleh nilai 33,33 yang berkategori gagal 2 dari 22 siswa.

Berdasarkan pengolahan data peneliti, bahwa siswa 21 memperoleh skor tersebut pada bagian konjungsi/kata hubung 1, pronomina/kata ganti 2, verba/kata kerja 1, dan keterangan waktu/peristiwa/tempat 2, dengan jumlah skor 6, berdasarkan rumus maka diperoleh nilai 50 yang berkategori kurang 4 dari 22 siswa. Siswa 22 memperoleh skor tersebut yaitu pada bagian konjungsi/kata hubung 3, pronomina/kata ganti 3, verba/kata 2, dan keterangan waktu/peristiwa/tempat 1, dengan jumlah skor 9, berdasarkan rumus maka diperoleh nilai 75 yang berkategori baik 5 dari 22 siswa.

Rata-rata yang diperoleh dari 22 orang siswa terdapat nilai 59,84 berkategori cukup.

Hasil tes siswa dalam menganalisis teks biografi pada bagian konjungsi/kata hubung, maka penulis memaparkan salah satu jawaban siswa yang benar dan jawaban yang tidak benar pada penulisan konjungsi/kata hubung.

Contoh jawaban benar

- Bersama istri *dan* seorang anaknya
- *Sejak* tahun 2005
- *Dengan* dilengkapi ilustrasi terbaik karya saya
- Kontrak eksklusif *sebagai* penciler
- Bukan pekerjaan berat *karena* naskah yang ditulis oleh mark power

Penulisan teks diatas dinyatakan benar seperti yang terlihat pada teks, sudah mengikuti aturan dengan menggunakan konjungsi/kata hubung untuk menghubungkan kata-kata, frasa-frasa, kalimat-kalimat, kata dan frasa, frasa dan kalimat, atau kalimat dan paragraf.

Contoh jawaban yang tidak benar

Biasanya mengahdirkan para kreator untuk keperluan launching komik

Jawaban diatas dinyatakan tidak benar karena tidak terdapat kata hubung yang melengkapi kalimat tersebut agar lebih terkesan pada ceritanya. Siswa belum bisa menyerap bagaimana penulisan teks biografi menggunakan konjungsi/kata hubung yang benar. Siswa yang menjawab tidak benar sebanyak 13 orang siswa.

Hasil tes dalam menganalisis teks biografi dengan menggunakan pronomina/kata ganti, maka penulis memaparkan salah satu jawaban siswa yang benar dan jawaban yang tidak benar menganalisis teks biografi.

Contoh jawaban benar

- *Saya* mulai melamar untuk menjadi ilustrator
- Selamat *anda* akan kami kontrak
- *Mereka* disiplin soal waktu

Menganalisis teks biografi dengan menggunakan kata ganti, dinyatakan benar seperti yang terlihat pada kalimat yang bercetak miring sudah mengikuti aturan dengan menggunakan kata ganti orang atau benda.

Contoh jawaban tidak benar

Segera memasukkan lamaran dengan melampirkan karya terbaiknya

Jawaban diatas dinyatakan tidak benar karena teks biografi tersebut tidak terdapat kata ganti. Siswa tidak dapat menyerap bagaimana penulisan biografi menggunakan kata ganti dengan benar. Siswa menjawab tidak benar terdapat 13 orang siswa.

Hasil tes siswa menganalisis teks biografi dengan menggunakan kata kerja, maka penulis memaparkan salah satu jawaban siswa yang benar dan yang tidak benar.

Contoh jawaban benar

- Ia sempat *bekerja* sebagai tukang layout
- Sambil mengasah kemampuan *menggambar*
- Paling hanya untuk *membuat* komik tanpa imbalan

Menganalisis teks biografi dengan menggunakan kata kerja, dinyatakan benar karena seperti yang terlihat pada kalimat yang cetak miring sudah mengikuti aturan dengan menggunakan kata kerja agar kegiatan di dalam cerita terlihat lebih jelas.

Contoh jawaban tidak benar

Mendapatkan hasil yang tidak begitu banyak

Jawaban di atas dinyatakan tidak benar karena teks biografi tersebut tidak terdapat kata kerja. Siswa yang menjawab tidak benar terdapat 22 orang.

Hasil tes dalam menganalisis teks biografi dengan menggunakan keterangan waktu, peristiwa, tempat. Maka penulis memaparkan salah satu jawaban siswa yang benar dan jawaban yang tidak benar.

Contoh jawaban benar

*Tahun 2004, lulus kuliah di Univeritas Negeri Malang
Tahun 2005, ilustrator penerbit dunia di Amerika
Tahun 2008, komik terbit di Amerika Serikat*

Teks biografi dengan menggunakan keterangan waktu, peristiwa, tempat. Menyatakan benar karena yang terlihat pada kalimat yang bercetak miring sudah mengikuti aturan.

Contoh tidak benar

Sejak tahun 2005, saya mulai melamar untuk menjadi ilustraror dunia

Memahami bagaimana menganalisis teks biografi menggunakan keterangan waktu, peristiwa, tempat dengan benar. Siswa menjawab tidak benar terdapat 21 orang siswa

Berdasarkan analisis yang diuraikan di atas, berikut rekapitulasi hasil kemampuan menganalisis teks biografi siswa SMKN 4 Dumai tahun ajaran 2018/2019 berdasarkan aspek makna dan kebahasaan.

TABEL 10 REKAPITULASI PERSENTASE KEMAMPUAN SISWA MENGANALISIS TEKS BIOGRAFI SISWA SMKN 4 DUMAI TAHUN AJARAN 2018/2019 BERDASARKAN ASPEK MAKNA DAN KEBAHASAAN

No	Aspek Yang dinilai	Jumlah Rata-rata Skor	Nilai Rata-rata	Kategori
Aspek Makna				
1	Pokok informasi	50	75,75	Baik
2	Karakter unggul tokoh	43	65,14	Cukup
Rata-rata			70,44	Baik
No	Aspek Yang dinilai	Jumlah Rata-rata Skor	Nilai Rata-rata	
Kebahasaan				
1	Konjungsi/ kata hubung	47	71,20	Baik
2	Pronomina/ kata ganti	47	71,16	Baik
3	Verba/kata kerja	37	56,05	Cukup
4	Keterangan waktu, peristiwa, tempat	27	40,90	Kurang
Rata-rata			59,82	Cukup

Secara keseluruhan hasil kemampuan menganalisis teks biografi siswa SMKN 4 Dumai kelas X berdasarkan aspek makna dari 22 siswa nilai rata-rata yaitu 70,44 berkategori baik. Sedangkan berdasarkan kebahasaan dari 22 siswa nilai rata-rat 59,82 berkategori cukup.

$$M_x = \frac{\sum x}{N}$$

$$M_x = \frac{130,26}{2}$$

$$=65,13$$

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan rumus tersebut, maka diperoleh kemampuan siswa menganalisis teks biografi kelas x smkn 4 dumai

tahun ajaran 2018/2019 berdasarkan aspek makna dan kebahasaan bernilai 65,13 berkategori cukup.

2.3 *Interpretasi Data*

Setelah dilakukan analisis kemampuan menganalisis teks biografi siswa SMKN 4 Dumai, interpretasi data penulis kemukakan berdasarkan penyebab terjadinya suatu hasil penelitian yang penulis temukan. Berdasarkan masalah yang diteliti yaitu mengenai kemampuan menganalisis teks biografi siswa SMKN 4 Dumai pada bagian pokok informasi, karakter unggul tokoh, menggunakan kata hubung, kata ganti, kata kerja, dan keterangan waktu/peristiwa/tempat dapat diinterpretasikan sebagai berikut.

2.3.1 Kemampuan Menganalisis Teks Biografi Berdasarkan Aspek Makna

Penulisan pokok informasi, dan karakter unggul tokoh, dari 22 orang siswa yang penulis jadikan sampel penelitian siswa yang memperoleh nilai berkategori baik sekali dengan rentang nilai 80-100 berjumlah 8 dari 22 siswa. nilai yang berkategori baik dengan rentang nilai 66-79 berjumlah 10 dari 22 siswa. nilai yang berkategori kurang dengan rentang nilai 40-55 berjumlah 4 dari 22 siswa.

2.3.2 Kemampuan Siswa Menganalisis Teks Biografi Berdasarkan Kebahasaan

Penulisan konjungsi/kata hubung, penulisan pronomina/ kata ganti, penulisan verba/kata kerja, penulisan keterangan waktu, peristiwa,tempat, dari 22 orang siswa yang penulis jadikan sampel penelitian siswa yang memperoleh nilai

berkategori baik sekali dengan rentang nilai 80-100 berjumlah 2 dari 22 siswa.
nilai yang berkategori baik dengan rentang nilai 66-79 berjumlah 6 dari 22 siswa.
nilai yang berkategori cukup dengan rentang nilai 56-65 berjumlah 7 dari 22siswa.
nilai yang berkategori kurang dengan rentang nilai 40-55 berjumlah 5 siswa. nilai
yang berkategori gagal dengan rentang nilai 30-39 berjumlah 2 dari 22 siswa.



BAB III KESIMPULAN

Pada bab ini isinya tentang akhir masalah dan hipotesis yang telah penulis ajukan, serta sudah dideskripsikan, dianalisis dan diinterpretasikan data yang telah dipaparkan pada bab pengolahan data tentang “Kemampuan siswa dalam menganalisis aspek makna dan kebahasaan teks biografi kelas X SMKN 4 Dumai tahun ajaran 2018/2019”.

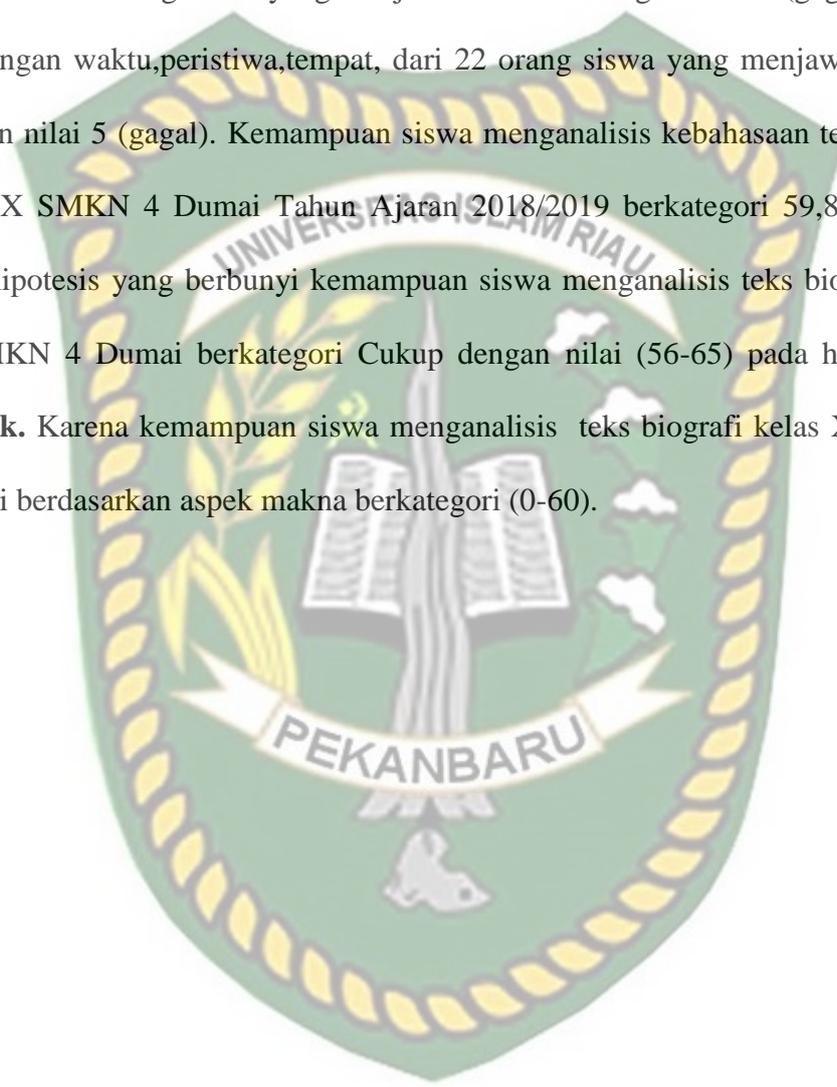
3.1 Kesimpulan tentang Kemampuan siswa menganalisis aspek makna Teks Biografi kelas X SMKN 4 Dumai

Berdasarkan teks biografi yang menganalisis aspek makna dapat dilihat dari bagian pokok informasi, dari 22 orang siswa yang menjawab benar sebanyak 7 orang siswa dengan nilai 32 (gagal). Bagian karakter unggul tokoh dari 22 orang siswa yang menjawab benar sebanyak 3 orang siswa dengan nilai 14 (gagal). Kemampuan siswa menganalisis aspek makna teks biografi kelas X SMKN 4 Dumai Tahun Ajaran 2018/2019 berkategori 70,45 (Baik), atau hipotesis yang berbunyi kemampuan siswa menganalisis teks biografi kelas X SMKN 4 Dumai berdasarkan aspek makna berkategori baik dengan nilai (66-79) pada hipotesis ini **ditolak**. Karena kemampuan siswa menganalisis teks biografi kelas X SMKN 4 Dumai berdasarkan aspek makna berkategori (0-60).

3.2 Kesimpulan tentang Kemampuan siswa menganalisis kebahasaan Teks Biografi kelas X SMKN 4 Dumai

Berdasarkan teks biografi yang menganalisis kebahasaan dapat dilihat dari bagian konjungsi/kata hubung, dari 22 orang siswa yang menjawab benar 9 orang

siswa dengan nilai 41 (kurang). Bagian pronomina/ kata ganti, dari 22 orang siswa yang menjawab benar sebanyak 9 dengan nilai 41 (kurang). Bagian verba/kata kerja, dari 22 orang siswa yang menjawab benar 0 dengan nilai 0 (gagal). Bagian keterangan waktu, peristiwa, tempat, dari 22 orang siswa yang menjawab benar 1 dengan nilai 5 (gagal). Kemampuan siswa menganalisis kebahasaan teks biografi kelas X SMKN 4 Dumai Tahun Ajaran 2018/2019 berkategori 59,82 (Cukup), atau hipotesis yang berbunyi kemampuan siswa menganalisis teks biografi kelas X SMKN 4 Dumai berkategori Cukup dengan nilai (56-65) pada hipotesis ini **ditolak**. Karena kemampuan siswa menganalisis teks biografi kelas X SMKN 4 Dumai berdasarkan aspek makna berkategori (0-60).



BAB IV HAMBATAN

Pada bab ini, penulis mengemukakan hambatan dan saran penelitian. Adapun hambatan dan saran penelitian tersebut sebagai berikut.

4.1 Hambatan

1. Hambatan administrasi yang dimaksudkan penulis di sini adalah terkait dengan pengurusan izin penelitian kepada pihak sekolah yang bersangkutan yaitu SMKN 4 Dumai. Pada proses administrasi ini penulis hanya mengalami kesulitan yang berkenaan dengan masalah pengaturan waktu yang tepat dengan pihak sekolah agar tidak mengganggu aktivitas belajar mengajar di sekolah tersebut.
2. Ketika penelitian berlangsung, penulis mengalami kesulitan untuk memotivasi siswa dalam menganalisis teks biografi karena banyak dari mereka yang takut salah dalam menganalisis cerita tersebut.
3. Menyusun hasil penelitian ini penulis mengalami kesulitan dalam mengolah data yang sudah terkumpul, karena keterbatasan pengalaman penulis dalam menyusun hasil penelitian. Kemudian penulis juga kesulitan untuk mencari referensi untuk teori.

4.2 *Saran*

1. Penelitian selanjutnya diharapkan menjalin kerjasama yang baik dalam mengatur jadwal untuk kepentingan mengambil data sehingga tidak mengganggu kegiatan belajar siswa.
2. Hendaknya siswa diharapkan belajar dengan rajin dan tekun agar mereka mampu menganalisis teks biografi dengan baik dan benar. Hal ini diperlukan agar siswa mampu menganalisis teks biografi dan dapat menyelesaikan secara bersama-sama.
3. Penulis selanjutnya diharapkan memiliki banyak referensi buku-buku penunjang agar tidak mengalami kesulitan ketika mengolah data yang sudah diambil.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yunus. 2012. *Pembelajaran Membaca Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Refika Aditama
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: penerbit Rineka Cipta
- Arikunto. Suharsimi. 2013. *Dasar- Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Constantya, N. A. 2018. *Bahasa Indonesia SMK/MAK*. Jakarta: Bumi Aksara
- Depdiknas. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Hapitri, Tantri. 2017. Pembelajaran Menganalisis Teks Biografi Berorientasi Pada Nilai Yang Dapat Diteladani dengan Menggunakan Model Cooperative integrated Reading And Composition pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Parongpong Tahun Pelajaran 2016/2017. *Skripsi*. Bandung. Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia Dan Daerah
- Keraf, Gorys. 2007. *Argumentasi dan Narasi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Kosasih, E & Kurniawan, E. 2018. *Jenis-Jenis Teks Fungsi, Struktur, dan Kaidah Kebahasaan*. Bandung: YRAMA WIDYA
- Mega Putri dan Melia Rahmadona. 2016. Kemampuan Menulis Teks Biografi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Kota Solok. *Journal*. Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok Sumbar, Indonesia
- Mutiara Armita, Dkk. 2018. Kemampuan Siswa Kelas XI SMK Negeri 5 Banda Aceh Menulis Teks Cerita Ulang Biografi. *Journal*. Pendidikan Bahasa dan Sastra Universitas Unsyiah, Indonesia
- Nazirun, dkk. 2015. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Pekanbaru: Forum Kerakyatan

- Nurgiantoro, Burhan. 2014. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFE-YOGYAKARTA
- Puteri, Fella Haryanda. 2018. Kemampuan Siswa Menganalisis Teks Anekdote Kelas X SMA YLPI Pekanbaru Tahun Ajaran 2018/2019. *Skripsi*. Pekanbaru. FKIP Universitas Islam Riau.
- Putri Setya, Nur Utami. 2018. Analisis Kesalahan Keefektifan Kalimat Pada Teks Biografi Karangan Siswa Kelas Viii Smp negeri 158 Jakarta. *Journal. Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. AKSIS Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Volume 2 Nomor 2, Desember 2018 e-ISSN: 2580-9040e-Journal: <http://doi.org/10.21009/AKSIS>
- Saepudin, Aep. 2017. Pembelajaran menganalisis Aspek Makna dan Kebahasaan Teks Biografi Dengan Menggunakan Model Permainan Melalui Multimedia Pada Siswa Kelas X SMAN1 Ajalancagak Subangtahun Pelajaran 2016/2017. *Skripsi*. Bandung. Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia Dan Daerah
- Sudijono, Anas. 2012. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA
- Suherli, dkk. 2017. *Bahasa Indonesia*. Jakarta: Penerbit Kemendikbud
- Suherli, dkk. 2017. *Bahasa Indonesia (Buku Guru Kelas X)*. Jakarta: Penerbit Kemendikbud
- Sumarta, Karsinem. 2013. *Cara Mudah Menulis Sripsi*. Pekanbaru: Buku Forum Perakayan
- Sukmadinata, N.S. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA
- Tarigan, H.G. 2008. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa
- Tampubolon, D. P. 2015. *Kemampuan Membaca Teknik Membaca Efektif dan Efisien*. Bandung: Angkasa

Yustinah. 2016. *Produktif Berbahasa Indonesia Untuk SMK/MAK Kelas X*.
Kudus: Penerbit Erlangga

Zainurrahman. 2018. *Menulis Dari Teori Hingga Praktik*. Bandung: Alfabeta



Dokumen ini adalah Arsip Miik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau